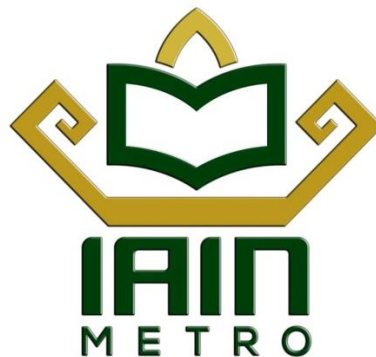


SKRIPSI

**PENGARUH KEPERCAYAAN DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN
MOBILE BANKING TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI ULANG
(Mahasiswa S1 Perbankan Syari'ah IAIN Metro Angkatan 2017 dan 2018)**

Oleh:

**AHMAD RIJAL SAMSUDIN
NPM. 1704100105**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

**PENGARUH KEPERCAYAAN DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN
MOBILE BANKING TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI ULANG
(Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2017 dan 2018)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

AHMAD RIJAL SAMSUDIN
NPM. 1704100105

Pembimbing: Reonika Puspita Sari, M.E.Sy

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH KEPERCAYAAN DAN KEMUDAHAN
PENGUNAAN MOBILE BANKING TERHADAP MINAT
BERTRANSAKSI ULANG (Mahasiswa S1 Perbankan
Syari'ah IAIN Metro Angkatan 2017 dan 2018)

Nama : AHMAD RIJAL SAMSUDIN

NPM : 1704100105

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1-Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, April 2022
Dosen Pembimbing



Reonika Puspita Sari, M.E.Sy
NIP. 19920221201812001

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1(satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN Metro)

Di
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh :

Nama : AHMAD RIJAL SAMSUDIN
NPM : 1704100105
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1-Perbankan Syariah
Judul : PENGARUH KEPERCAYAAN DAN KEMUDAHAN
PENGUNAAN MOBILE BANKING TERHADAP
MINAT BERTRANSAKSI ULANG (Mahasiswa S1
Perbankan Syari'ah IAIN Metro Angkatan 2017 dan 2018)

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di Munaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih. Wassalamualaikum Wr.Wb

Metro, April 2022
Dosen Pembimbing



Reonika Puspita Sari, M.E.Sy
NIP. 19920221201812001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

PENGESAHAN SKRIPSI

No : B-1868 / In.28-3 / D / PP.00.9 / 06 / 2022

Skrripsi dengan judul : Pengaruh Kepercayaan Dan Kemudahan Penggunaan Mobile Banking Terhadap Minat Bertransaksi Ulang (Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2017 dan 2018), Nama : AHMAD RIJAL SAMSUDIN, NPM : 1704100105, Jurusan : Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) pada hari/tanggal : Kamis, 28 Mei 2022.

TIM UJIAN MUNAQOSYAH

- | | | |
|----------------|-----------------------------------|---------|
| 1 Ketua Sidang | : Reonika Puspita Sari, M.E., Sy. | (.....) |
| 2 Penguji 1 | : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I. | (.....) |
| 3 Penguji 2 | : Liana Dewi Susanti, M.E.Sy | (.....) |
| 4 Sekretaris | : Lilis Renfiana, M.E | (.....) |
- [Handwritten signatures and a purple stamp of the examination panel are present over the list.]*

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

PENGARUH KEPERCAYAAN DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN MOBILE BANKING TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI ULANG (Mahasiswa S1 Perbankan Syari'ah Iain Metro Angkatan 2017 dan 2018)

Oleh
AHMAD RIJAL SAMSUDIN
NPM. 1704100105

Penelitian ini dilatar belakangi dengan teknologi informasi menjadi dukungan dan pengembangan layanan perbankan, seperti *mobile banking*. *Mobile Banking* diartikan sebagai fasilitas bagi nasabah bank untuk dapat melakukan aktifitas perbankan mereka secara lebih leluasa, dimana saja, kapan saja, dan tanpa harus secara fisik mengunjungi bank tersebut. Nasabah menginginkan layanan yang bersifat praktis dan sederhana. Dengan hal ini selain memberikan kemudahan bagi nasabah, juga menghemat waktu bagi nasabah yang ingin melakukan transaksinya menggunakan layanan *mobile banking*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Apakah kepercayaan, dan kemudahan penggunaan *mobile banking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi ulang pada mahasiswa IAIN Metro jurusan S1 Perbankan Syariah angkatan 2017 dan 2018 secara parsial? 2) Apakah kepercayaan, dan kemudahan penggunaan *mobile banking* sama-sama berpengaruh terhadap minat bertransaksi ulang pada mahasiswa IAIN Metro jurusan S1 Perbankan Syariah angkatan 2017 dan 2018?. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa kuisisioner, dan wawancara. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang berjumlah 45 orang yang merupakan mahasiswa IAIN Metro jurusan S1 Perbankan Syariah angkatan 2017 dan 2018 yang menggunakan layanan *mobile banking*. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Namun sebelum melakukan analisis regresi, terlebih dahulu data harus memenuhi uji asumsi klasik. Untuk membantu proses penyelesaian penelitian ini maka analisis statistik ini menggunakan program aplikasi statistik SPSS 18 For Windows.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi ulang, dengan nilai signifikansi sebesar 0,00. Variabel kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi ulang, dengan nilai signifikansi sebesar 0,00. Sedangkan secara simultan kepercayaan, dan kemudahan penggunaan *mobile banking* sama-sama berpengaruh terhadap minat bertransaksi ulang, dengan nilai signifikansi sebesar 0,00.

Kata Kunci: Kepercayaan, Kemudahan Penggunaan, dan Minat Bertransaksi Ulang

HALAMAN MOTTO

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Artinya :

Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat.”

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Rijal Samsudin
NPM : 1704100105
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernyadan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 20 April 2022

Yang menyatakan



Ahmad Rijal Samsudin

NPM. 1704100105

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin, rasa syukur yang selali terucap kepada Allah SWT karena telah terselesaikan skripsi ini dengan penuh rasa syukur, bahagia dan penuh cinta kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak (alm) Wahyu dan Ibu Asih Fatmawati yang selalu membantu dan mendidik saya sedari kecil dengan penuh kasih sayang hingga dewasa sekarang, dan selalu mendoakan akan keberhasilan saya.
2. Adik tercinta Rafdi Hirzan Muzaqi yang selalu mengisi hari-hari dirumah dengan penuh canda dan tawa.
3. Ucapan terimakasih peneliti berikan kepada teman-teman sekalian, Andika, Idris Satria, Debby, Fifi, dan Dila yang telah memberikan semangat, dukungan dan berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Rekan-rekan seperjuangan S1 Perbankan Syariah angkatan 2017 khususnya kelas C yang telah mendukung dan memberikan semangat hingga selesainya skripsi ini.
5. Almameter IAIN Metro Lampung yang menjadi tempat untuk peneliti belajar dan menuntut ilmu.

KATA PENGANTAR

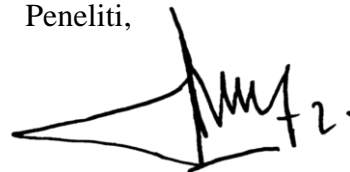
Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, Selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Mat Jalil, M.Hum, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M.M, Selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Ibu Reonika Puspita Sari, M.E.Sy. Selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro, April 2022
Peneliti,



Ahmad Rijal Samsudin
NPM. 1704100105

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Identifikasi Masalah	7
3. Batasan Masalah	8
4. Rumusan Masalah.....	8
5. Tujuan dan Manfaat Penellitian.....	9
6. Penelitian yang Relevan	10
BAB II LANDASAN TEORI	17
1. Kepercayaan	17
a. Pengertian Kepercayaan	17
2. Kemudahan	19
a. Pengertian Kemudahan.....	19
3. <i>Mobile Banking</i>	22

a. Pengertian <i>Mobile Banking</i>	22
b. Cara Kerja <i>Mobile Banking</i>	23
c. Kemudahan dan Kelemahan <i>Mobile Banking</i>	24
4. Minat Bertransaksi Ulang	24
a. Pengertian Minat dalam Perspektif Islam.....	24
b. Pengertian Minat dalam Perspektif Umum	25
5. Hipotesis Penelitian	27
6. Kerangka Pemikiran	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
a. Rancangan Penelitian	29
b. Definisi Operasional Variabel	30
c. Populasi Dan Sampel	31
d. Metode Pengumpulan Data	33
e. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
a. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	43
b. Deskripsi Karakteristik Responden	45
c. Distribusi Jawaban Responden.....	46
d. Instrumen Pengujian Penelitian.....	48
e. Pembahasan dan Hasil Analisis Data	60
BAB V PENUTUP	63
a. Kesimpulan	63
b. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Tabel Penggunaan Layanan Mobile Banking
- Tabel 3.1 Daftar Pertanyaan Responden
- Tabel 4.1 Tabel Jenis Kelamin Responden
- Tabel 4.2 Tabel Angkatan Jurusan Responden
- Tabel 4.3 Tabel Distribusi Jawaban Responden
- Tabel 4.4 Tabel Hasil Uji Validitas
- Tabel 4.5 Tabel Hasil Uji Reabilitas
- Tabel 4.6 Tabel Hasil Uji Normalitas
- Tabel 4.7 Tabel Hasil Uji Linearitas
- Tabel 4.8 Tabel Hasil Uji Multikolinearitas
- Tabel 4.9 Tabel Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
- Tabel 5.0 Tabel Hasil Uji T
- Tabel 5.1 Tabel Hasil Uji F

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Surat Izin Prasurey
3. Outline
4. Alat Pengumpul Data (APD)
5. Surat Izin Research
6. Surat Bebas Pustaka
7. Surat Keterangan Plagiasi
8. Formulir Konsultasi Bimbingan
9. Dokumentasi
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran dari lembaga keuangan dalam perekonomian saat ini sangat penting dan merupakan jantung bisnis, dimana eksistensi lembaga keuangan sangat dibutuhkan dalam menopang pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Semakin maju lembaga keuangan, semakin cepat perekonomian untuk tumbuh dan berkembang. Di dalam dunia perbankan dituntut untuk memberikan pelayanan yang memudahkan para nasabah untuk melakukan transaksi di perbankan. Faktor utama dalam mendapatkan dan mempertahankan pelanggan salah satunya mutu pelayanan, sehingga apabila perusahaan tidak memperhatikan aspek-aspek pelayanan maka dapat mengakibatkan berpindahnya pelanggan ke perusahaan lain yang dianggap dapat memenuhi keinginan atau kebutuhan pelanggan dalam bertransaksi, jika hal tersebut terjadi tentu akan merugikan pihak perusahaan yang bersangkutan.¹

Perbankan syariah adalah suatu lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip Islam (UU No. 21/2008). Sistem perbankan syariah di Indonesia diawali pada tahun 1992 dengan diterbitkannya Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang bank dengan sistem bagi hasil. Kemudian di tahun

¹ Muhammad Idris, Rully Trihantana, “Analisis Mutu Layanan Electronic Delivery Channel Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Pada BNI Syariah)”, Jurnal Nisbah vol. 2 No. 1 Tahun 2016

1992 juga telah lahir bank syariah pertama sebagai pelopor yang tidak menggunakan sistem bunga seperti di bank konvensional, melainkan menggunakan sistem bagi hasil yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI). Kebanyakan dari pelanggan, terutama nasabah bank, yang menginginkan suatu pelayanan yang sederhana dan praktis sehingga dapat bertransaksi tanpa harus mencatat terlebih dahulu dan tanpa membuang waktu mengantri ke bank. Pelayanan manual ini dirasa kurang efisien, karena secara riil kesibukan orang sebagai nasabah pada saat ini semakin meningkat.²

Bank syariah dalam bidang penyedia jasa memiliki karakteristik yang berbeda dengan bank konvensional. Perbedaan yang mendasar antara bank syariah dengan bank konvensional adalah terletak pada praktik menjalankan operasional bisnisnya, dimana operasionalnya berbasis prinsip-prinsip syariah, dan inilah yang menjadi daya tarik bagi nasabah untuk memanfaatkan layanan dari perbankan syariah. Dengan semakin berkembangnya bank syariah saat ini, maka dari itu, kualitas layanan merupakan faktor kunci yang akan menjadi keunggulan daya saing. Hal ini terjadi karena bank sebagai suatu perusahaan yang menyediakan jasa, mempunyai ciri berupa mudah ditirunya suatu produk yang telah dipasarkan.³

Perkembangan teknologi informasi saat ini, telah menciptakan jenis-jenis dan peluang-peluang bisnis yang baru, diantaranya transaksi-transaksi bisnis digital semakin banyak dilakukan secara online. Perkembangan internet

² Miftahuddin, Decky Hendarsyah, "Analisis Perbandingan Fasilitas Aplikasi Mobile Banking Bank Syariah Mandiri Kcp. Bengkalis Dengan Bank Mandiri Kc. Bengkalis", *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* Juni 2019, Vol.8, No.1: 16-32

³ Putri Dwi Cahyani, "Tingkat Kepuasan Nasabah Terhadap Kualitas Layanan Perbankan Syariah di Yogyakarta", *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Volume 6 (2), Oktober 2016

memang sangatlah cepat dan memberikan pengaruh signifikan dalam segala aspek kehidupan kita. Sehubungan dengan perkembangan teknologi informasi memungkinkan setiap orang dengan mudah melakukan berbagai macam transaksi-transaksi keuangan.

Sarana pendukung yang disediakan pihak perbankan untuk konsumen atas produk yang ditawarkan perusahaan merupakan sesuatu yang tidak bisa ditinggalkan. Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah alat penunjang untuk mengkomodir kebutuhan konsumen dan memudahkan dalam berhubungan, baik secara fisik dan emosional, dengan perusahaan pencipta produk itu sendiri.

Penggunaan teknologi telah berkembang dengan sangat cepat, banyak bank menawarkan kualitas produk yang hampir identik. Salah satu yang dapat membedakan bank dari satu sama lain adalah dengan meningkatkan kualitas layanan. Dalam upaya untuk melakukan konsep teknologi informasi dasar dalam industri perbankan dan memfasilitasi akses dari nasabah, bank menggunakan dan selalu memperbarui teknologi komunikasi yang ada. Jadi untuk mencapai peningkatan prestasi, bank membutuhkan peran teknologi informasi untuk mempercepat pertumbuhannya, dari berbagai bidang industri, perbankan adalah perusahaan yang mengadopsi teknologi informasi terbesar, penggunaannya sangat luas baik untuk efisiensi internal maupun untuk kepentingan pelanggan. Teknologi informasi menjadi dukungan dan pengembangan layanan perbankan, seperti *mobile banking*.

Mobile Banking diartikan sebagai fasilitas bagi nasabah bank untuk dapat melakukan aktifitas perbankan mereka secara lebih leluasa, dimana saja, kapan saja, dan tanpa harus secara fisik mengunjungi bank tersebut. Manfaat Mobile Banking dapat digunakan untuk transaksi-transaksi pemindah buku sesama bank, transfer antar bank, informasi saldo, mutasi rekening hingga 20 transaksi.

Nasabah menginginkan layanan yang bersifat praktis dan sederhana. Fasilitas penunjang pelayanan produk dan jasa perbankan juga perlu mendapatkan perhatian. Secara tidak langsung nasabah akan berinteraksi dan bertransaksi menggunakan fasilitas penunjang yang diberikan oleh perbankan. Sehingga dibutuhkan suatu sistem yang menjawab keinginan akan memenuhi kebutuhan layanan perbankan dengan efektif dan efisien.⁴

Sebagai lembaga intermediasi, pihak perbankan sudah seharusnya memberikan kualitas layanan yang lebih baik kepada nasabahnya. Dengan hal ini selain memberikan kemudahan bagi nasabah, juga menghemat waktu bagi nasabah yang ingin melakukan transaksinya menggunakan layanan *mobile banking*.

Keuntungan yang ditawarkan layanan *mobile banking*, transaksi menggunakan *mobile banking* juga memberikan beberapa permasalahan baik yang bersifat psikologis, hukum maupun ekonomis. Permasalahan-permasalahan tersebut diantaranya: takut tertipu, biaya administrasi yang besar, kadang menerima transferan yang cukup lama, takut kurang keakuratan

⁴ Annisa Fitri Iriani, "Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Palopo", *Dinamis- Journal of Islamic Management and Bussines*, Vol. 2, No. 2 Oktober 2018

dalam bertransaksi, dan lain-lain. Berbagai permasalahan-permasalahan tersebut yang menimbulkan sikap ketidakpercayaan para pengguna terhadap jasa layanan *mobile banking*. Oleh karena itu, masalah kepercayaan penting dalam menjaga keberlangsungan pengguna. Para nasabah yang belum berfikir modern, akan mengurungkan minatnya untuk menggunakan jasa layanan *mobile banking*. Mereka beranggapan bahwa jasa layanan *mobile banking* merupakan layanan yang membutuhkan biaya-biaya administrasi yang cukup mahal, rumit untuk penggunaannya serta mudah tertipu dalam setiap transaksinya dengan menggunakan layanan *mobile banking*. Oleh sebab itu, pengguna jasa layanan *mobile banking* rela mengantri di bank dari pada memanfaatkan layanan *mobile banking*.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2017. Diketahui bahwa, layanan perbankan yang digunakan oleh mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2017 dan 2018 sebagai berikut:

Tabel 1.1⁵
Penggunaan Layanan Mobile Banking

No	Layanan Perbankan	Jumlah Pengguna
1	Mahasiswa layanan <i>Mobile Banking</i> angkatan 2017	15 orang
2	Mahasiswa layanan <i>Mobile Banking</i> angkatan 2018	30 orang
Jumlah		45 orang

⁵ Tabel Hasil Prasurvey pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2017 dan 2018, pada tanggal 25 Oktober 2021.

Berdasarkan data dari hasil prasurvei yang dilakukan oleh peneliti, penggunaan layanan *mobile banking* masih rendah yaitu hanya 45 mahasiswa yang menggunakan layanan perbankan tersebut. Dengan adanya data ini, peneliti akan mengetahui bagaimana pengaruh kepercayaan dan kemudahan mahasiswa S1 perbankan syariah IAIN Metro terhadap minat menggunakan layanan *mobile banking*.

Dalam hasil prasurvey, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden mengenai pengaruh kepercayaan dan kemudahan mahasiswa S1 perbankan syariah IAIN Metro terhadap minat menggunakan layanan *mobile banking* serta alasan responden menggunakan layanan *mobile banking* yang responden gunakan. Berdasarkan hasil wawancara yang diajukan didapatkan hasil wawancara sebagai berikut:

Responden yang tidak menggunakan layanan *mobile banking*, ketika di berikan pertanyaan mengenai pengaruh kepercayaan dan kemudahan mahasiswa terhadap minat menggunakan layanan *mobile banking* serta alasan responden menggunakan layanan *mobile banking* yang responden gunakan, hasil wawancaranya “menurut saya, layanan *mobile banking* itu harus menggunakan akses internet serta masih belum percaya untuk menggunakannya dan alasan menggunakan ATM hanya untuk menerima transfer saja”.⁶ Responden yang menggunakan layanan *mobile banking*, ketika diberikan pertanyaan yang sama. “saya memakai layanan *mobile banking* karena bisa dengan mudah diakses. Seperti untuk mentransfer atau menerima

⁶ Andika setya Wardhani, mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2017, 1 Juli 2021.

transfer tidak perlu lagi pergi ke ATM, dan untuk melakukan pembayaran di toko online. Seperti akan membeli barang di olshop seperti, Shopee, Lazada, maupun Tokopedia. Kalau layanan ATM itu tidak bisa diakses dimana saja atau kapan aja, Fitur-fiturnya juga lebih sedikit tidak selengkap layanan *mobile banking*. Kalau layanan *mobile banking* harus terhubung ke jaringan internet sedangkan, layanan ATM tidak sama sekali menggunakan jaringan internet”.⁷

Berdasarkan pada latar belakang di atas yang telah dijelaskan, penelitian ini dilakukan untuk faktor apakah yang mempengaruhi minat mahasiswa menggunakan layanan *mobile banking*. Oleh karena itu penulis mengambil judul “Pengaruh Kepercayaan Dan Kemudahan Penggunaan *Mobile Banking* Terhadap Minat Bertransaksi Ulang pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2017 dan 2018”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Masih banyak para mahasiswa yang belum memahami akan kemudahan menggunakan layanan *mobile banking*, hal tersebut dapat terjadi karena keterbatasan informasi yang ada.
2. Para mahasiswa yang tidak mengerti layanan *mobile banking* akan mengurungkan minatnya untuk menggunakan layanan *mobile banking*,

⁷ Debby Nencyana, mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2021, 1 Juli 2021

sehingga banyak para mahasiswa yang lebih memilih untuk mengantri di bank.

3. Adanya sikap ketidakpercayaan oleh para mahasiswa pada sistem transaksi menggunakan layanan *mobile banking*.

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah ini jelas dan mudah dipahami, maka ruang lingkup dari penelitian ini akan membahas tentang kepercayaan dan kemudahan nasabah dalam menggunakan layanan *Mobile Banking* serta pengaruhnya terhadap minat bertransaksi ulang. Mengingat keterbatasan tenaga dan waktu, untuk membatasi ruang lingkup masalah yang dikemukakan, maka penelitian ini meneliti masalah hanya pada Kepercayaan dalam bertransaksi menggunakan layanan *Mobile Banking* dan Kemudahan dalam bertransaksi menggunakan layanan *Mobile Banking* pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2017 dan 2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh kepercayaan terhadap minat bertransaksi menggunakan layanan *mobile banking* pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2017 dan 2018?

2. Bagaimana pengaruh kemudahan terhadap minat bertransaksi menggunakan layanan mobile banking pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2017 dan 2018?
3. Bagaimana pengaruh kepercayaan dan kemudahan penggunaan secara bersama-sama terhadap minat bertransaksi menggunakan layanan mobile banking pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro angkatan 2017 dan 2018?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari paparan pada rumusan masalah maka terdapat tujuan dan manfaat pada penelitian ini, yaitu:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap minat bertransaksi menggunakan layanan *mobile banking* pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2017 dan 2018.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan terhadap minat bertransaksi menggunakan layanan *mobile banking* pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2017 dan 2018.
- c. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan dan kemudahan penggunaan secara bersama-sama terhadap minat bertransaksi menggunakan layanan mobile banking pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2017 dan 2018.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini, terbagi menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

A. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau input bagi pengembangan dan menyempurnakan penelitian ini khususnya yang berhubungan dengan bidang perbankan.

B. Manfaat Secara Praktis

- 1) Bagi peneliti, penelitian ini merupakan kesempatan untuk mengetahui apa yang terjadi pada dunia perbankan dan perkembangan tentang layanan *mobile banking*.
- 2) Bagi program studi Perbankan Syariah, hasil dari penelitian ini memberikan informasi yang bermanfaat sebagai kontribusi pemikiran tentang kepercayaan dan kemudahan dalam menggunakan layanan *mobile banking*.
- 3) Bagi dunia pustaka, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi ruang lingkup karya ilmiah tentang kepercayaan dan kemudahan dalam menggunakan layanan *mobile banking*.

F. Penelitian Relevan

Terkait dengan hal ini, peneliti menemukan beberapa karya ilmiah yang membahas penelitian terkait:

1. Penelitian yang dilakukan oleh I Nina Rizky, I Nyoman Putra Yasa, dan Made Arie Wahyuni dengan jurnal yang berjudul **Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, dan Pengetahuan Terhadap Minat Menggunakan *E-banking* Dalam Bertransaksi pada UMKM di Kecamatan Buleleng.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan pengetahuan terhadap minat menggunakan *E-Banking* dalam bertransaksi pada UMKM di Kecamatan Buleleng. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah Pelaku UMKM di Kecamatan Buleleng. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dengan menggunakan sampel sebanyak 120 pelaku UMKM. Data diperoleh dari penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan bantuan program *SPSS versi 16 for windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *E-Banking* dalam bertransaksi pada UMKM, (2) kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *E-Banking* dalam bertransaksi pada UMKM, (3) pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *E-Banking* dalam bertransaksi pada UMKM, dan (4) persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan pengetahuan berpengaruh bersama-sama

terhadap minat menggunakan *E-Banking* dalam bertransaksi pada UMKM.⁸

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu berfokus pada variabel penelitian dan lokasi yang digunakan oleh peneliti. Pada penelitian terdahulu ialah pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan pengetahuan terhadap minat menggunakan *E-Banking* dalam bertransaksi pada UMKM di Kecamatan Buleleng. Sedangkan, pada penelitian ini berfokus pada pengaruh kepercayaan dan kemudahan penggunaan *Mobile Banking* terhadap minat bertransaksi ulang di Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2017 dan 2018.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Annisa Fitri Iriani dengan jurnal yang berjudul **Minat Nasabah Dalam Penggunaan *Mobile Banking* pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Palopo.**

Penelitian ini membahas tentang minat nasabah dalam penggunaan *mobile banking* pada nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Palopo. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana minat nasabah dalam penggunaan *mobile banking* di Bank Syariah Mandiri Kota Palopo, dan bagaimana keunggulan *mobile banking* di banding produk perbankan lainnya. Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui bagaimana minat

⁸ I Nina Rizky, I Nyoman Putra Yasa, Made Arie Wahyuni, “*Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, dan Pengetahuan Terhadap Minat Menggunakan E-banking Dalam Bertransaksi pada UMKM di Kecamatan Buleleng*”, JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol: 9 No: 3 Tahun 2018

nasabah dalam penggunaan *mobile banking* di Bank Syariah Mandiri Kota Palopo, Untuk mengetahui bagaimana keunggulan *mobile banking* di banding produk perbankan lainnya. Untuk memperoleh data, penulis menggunakan Sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari nasabah yang berada di Bank Syariah Mandiri Kota Palopo. Sumber data ini berasal dari data yang diperoleh melalui hasil wawancara terhadap informan. Sedangkan data sekunder data yang memberikan keterangan tambahan tentang penelitian. Data sekunder dalam penelitian berupa dokumentasi yang dilakukan oleh penulis pada saat melakukan penelitian. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Minat nasabah dalam penggunaan *mobile banking* yang berada di Bank Syariah Kota Mandiri Palopo sangat membantu dan memudahkan pihak nasabah dan membantu keuangan mereka, dengan menggunakan transaksi perbankan seperti transfer antara bank, dan tidak perlu lagi mengantri ke bank untuk waktu berjam-jam. 2. *Mobile banking* pada dasarnya di gunakan untuk mempermudah nasabah untuk melakukan transaksi tanpa melalui *teller* atau ATM. Dengan memanfaatkan *mobile banking* banyak keuntungan yang diperoleh nasabah terutama apabila dilihat dari banyaknya waktu dan tenaga yang dapat dihemat karena *mobile banking* jelas bebas antrian dan dapat dilakukan dari mana saja

sepanjang nasabah memiliki sarana pendukung untuk melakukan layanan *mobile banking*.⁹

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu berfokus pada variabel penelitian dan lokasi yang digunakan oleh peneliti. Pada penelitian terdahulu ialah. Minat Nasabah Dalam Penggunaan *Mobile Banking* pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Palopo. Sedangkan, pada penelitian ini yang akan dilakukan berfokus pada pengaruh kepercayaan dan kemudahan penggunaan *Mobile Banking* terhadap minat bertransaksi ulang di Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2017 dan 2018.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hanif Astika Kurniawati, Wahyu Agus Winarno, dan Alfi Arif dengan jurnal yang berjudul **Analisis Minat Penggunaan *Mobile Banking* Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)* Yang Telah Dimodifikasi**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa tentang intensi untuk menggunakan aplikasi *mobile banking* untuk mendukung aktivitas mereka sehari-hari. Model dalam penelitian ini diadopsi dari *Technology Acceptance Model (TAM)* yang telah dikembangkan oleh Davis (1989), dan dengan memasukkan tiga variabel external yaitu pengalaman, kompleksitas, dan gender. Model penelitian secara empiris diuji dengan

⁹ Annisa Fitri Iriani, "*Minat Nasabah Dalam Penggunaan *Mobile Banking* Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Palopo*"

menggunakan data survei pada mahasiswa di Universitas Jember. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *clustered random sampling*. Kuesioner dari 120 mahasiswa yang mendapat penawaran layanan *mobile banking* yang memenuhi syarat sebagai sampel dianalisis dengan menggunakan analisis *Structural Equation Modelling (SEM)* dengan menggunakan program AMOS 22.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua konstruk dalam model TAM original secara statistik signifikan. Sedangkan pada bagian lain, gender sebagai variabel eksternal dalam penelitian ini tidak mempunyai pengaruh terhadap kegunaan persepsian dan kemudahan penggunaan persepsian. Implikasi dari hasil penelitian ini relevan bagi mahasiswa yang berminat menggunakan *mobile banking* agar lebih memperhatikan faktor pengalaman dan kemudahan penggunaan. Pengguna *mobile banking* diharapkan untuk lebih yakin dengan menggunakan *mobile banking* dapat mempermudah aktivitas perbankannya.¹⁰

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu berfokus pada variabel penelitian dan teori penelitian yang digunakan. Pada penelitian terdahulu hanya fokus terhadap analisis minat penggunaan *mobile banking* dengan pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)* yang telah dimodifikasi. Sedangkan, pada penelitian ini berfokus pada pengaruh kepercayaan dan kemudahan

¹⁰ Hanif Astika Kurniawati, Wahyu Agus Winarno, Alfi Arif, “Analisis Minat Penggunaan *Mobile Banking* Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)* Yang Telah Dimodifikasi”, e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, 2017, Volume IV (1): 24-29

penggunaan *Mobile Banking* terhadap minat bertransaksi ulang di Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN metro Angkatan 2017 dan 2018.

Berdasarkan dari penelitian terdahulu yang telah diuraikan, bahwa penelitian yang akan dilakukan peneliti memiliki perbedaan variabel dan lokasi penelitian yang telah diuraikan tersebut, hal tersebut ditunjukkan dengan variabel dan lokasi dari ketiga judul tersebut. Ditegaskan bahwa pada penelitian yang akan dilakukan hanya fokus terhadap pengaruh kepercayaan dan kemudahan penggunaan *Mobile Banking* terhadap minat bertransaksi ulang di Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2017 dan 2018.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kepercayaan

1. Pengertian Kepercayaan

Kepercayaan merupakan aspek yang paling penting dalam menjalin sebuah hubungan bisnis, karena dengan adanya kepercayaan maka akan terjalin sebuah komitmen diantara keduanya. Menurut Rofic, kepercayaan ialah suatu pondasi bisnis karena transaksi antara satu dengan yang lainnya akan terjadi apabila masing-masing saling mempercayai. Individu membentuk kepercayaan mengenai teknologi informasi dipengaruhi oleh faktor individual, sosial, dan institusional dalam bertransaksi. Kepercayaan secara umum dapat diartikan sebagai rasa yang dimiliki oleh seseorang untuk mempercayai pihak lain dikarenakan pihak tersebut dapat memberikan sesuatu sesuai dengan apa yang diharapkan pengguna dan mempunyai integritas yang tinggi jika dihubungkan dengan kualitas sebuah layanan seperti konsisten, berkompeten, jujur, adil, bertanggung jawab, sangat menolong, dan baik hati/kebajikan, untuk mempertahankan hubungan jangka panjang dengan para nasabah atau pengguna aplikasi *mobile banking*, pihak bank memerlukan suatu konsep untuk meningkatkan kepuasan dari pihak nasabah terhadap sebuah layanan perbankan.¹ Konsep kepercayaan dalam penelitian ini berarti bahwa nasabah percaya dalam

¹ Ika Maret Tiana, RR Yulianti Prihatiningrum, Ahmad Rifani, *Pengaruh Benefits Offered Aplikasi Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah, Kepercayaan, Loyalitas Dan Positive Word Of Mouth (WOM)*, *Journal of Applied Business and Economic* Vol. 5 No. 4 (Juni 2019) 351-364

melakukan semua kegiatan atau transaksi yang dibutuhkan menggunakan layanan *mobile banking* syariah. Jika minat yang dimiliki tinggi dalam menggunakan layanan *mobile banking* syariah dan mendapatkan pengalaman yang positif saat menggunakan layanan tersebut, maka akan timbul kepercayaan nasabah terhadap layanan *mobile banking* syariah. Di mana minat merupakan kecenderungan tertarik pada sesuatu yang relatif tetap serta ada rasa terus ingin menggunakan dalam penggunaan teknologi.²

Sementara indikator kepercayaan pelanggan menurut Ramadania, adalah sebagai berikut:

- a. Reputasi yang dimiliki produk atau jasa.
- b. Keamanan dan kenyamanan dalam menggunakan produk atau jasa.
- c. Manfaat yang ada dalam produk atau jasa.³

Faktor kepercayaan juga sangat berpengaruh terhadap sikap positif dari para pengguna layanan *mobile banking*. Kepercayaan adalah suatu gagasan dekriptif yang dianut oleh seseorang tentang sesuatu. Seiring maraknya kejahatan internet yang membuat para pengguna sedikit kurang percaya terhadap layanan *mobile banking*, seperti pembobolan akun pengguna, faktor kepercayaanlah yang menjadi hal sangat penting bagi para pengguna dalam menggunakan layanan *mobile banking* sebagai transaksi perbankan.

² Firdausa Kumala Sari, Novita Safitri, Wahyu Anggraini, *Trust On Sharia M-Banking: Evidance On Milenials Generations*, Journal of Islamic Economic Scholar Vol. 1, No.1 (2019).

³ Junai Al Fian, *Pengaruh Kepuasan Dan Kepercayaan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Auto 2000 Sungkono Surabaya*, Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen: Volume 5, Nomor 6, Juni 2016

Oleh karena, itu perlu adanya kepercayaan dari para nasabah sebagai pondasi dasar dalam membangun kepercayaan nasabah terhadap penggunaan layanan *mobile banking*, karena kepercayaan nasabah dapat digambarkan sebagai fungsi tingkat risiko yang terlibat dalam sebuah situasi. Selain itu, kepercayaan nasabah juga dapat memberikan penilaian tentang persepsi manfaat suatu produk.⁴

Dapat disimpulkan bahwa kepercayaan nasabah ialah perasaan pengguna dengan pihak lain dengan apa yang diharapkan pengguna dengan sebuah layanan yang jujur, adil, bertanggung jawab, dan sangat membantu oleh para pengguna.

B. Kemudahan

1. Pengertian Kemudahan

Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Persepsi individu berkaitan dengan kemudahan dalam menggunakan komputer (*perceived ease of use*) merupakan tingkat dimana individu percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari kesalahan. Persepsi ini kemudian akan berdampak pada perilaku, yaitu semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan menggunakan sistem, semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan teknologi

⁴ Fitria Styarini, Sulis Riptiono, *Analisis Pengaruh Customer Trust Terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking Melalui Perceived Risk dan Perceived Usefulness Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Pengguna Aplikasi Mobile Banking Bank BRI di Kantor Cabang Kebumen)*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi 2(4) Agustus 2020

informasi.⁵ Maksudnya adalah bahwa jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan, maka dia akan menggunakannya kembali.

Persepsi kemudahan adalah suatu prinsip yang penting dalam Islam. Persepsi kemudahan merupakan anugerah yang diberikan oleh Allah SWT, agar manusia tetap semangat dan tekun dalam menjalankan ajaran-ajaran agama Islam, terutama dalam keadaan sesulit apapun. Kemudahan-kemudahan yang diberikan dalam ajaran-ajaran agama Islam adalah kemudahan yang paling sempurna. Betapa bahagiannya menjadi seorang muslim karena segala sesuatunya itu adalah kebaikan. Di dalam agama Islam selalu memberikan banyak keringanan bagi setiap muslim yang menjalankan ajaran-ajaran agama Islam. Allah SWT berfirman dalam surat Al-Baqarah Ayat 185:

... يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا

اللَّهُ عَلَىٰ مَا هَدَيْتُكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ۝ ١٨٥ (سورة البقرة, ١٨٥)

Artinya: "...Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur". (Q.S. Al-Baqarah: 185)

⁵ Brian Dwi Saputro, Sukirno, *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Kecemasan Berkomputer Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Menggunakan Internet Banking*, Jurnal Nominal / Volume II Nomor I / Tahun 2013

Kemudahan dalam mengakses sistem layanan secara online melalui media *mobile banking* merupakan salah satu faktor yang menentukan kesediaan nasabah untuk menggunakan jasa layanan *mobile banking*. Semakin mudah nasabah dalam mengakses sistem layanan perusahaan jasa perbankan secara online akan meningkatkan sikap para konsumen pada jasa layanan perusahaan serta jasa perusahaan akan menunjang sikap konsumen.

Menurut (Davis et al, 2019:30) Beberapa indikator yang dapat mengukur kemudahan penggunaan, yaitu:

1. Mudah dipelajari (*easy to learn*)
2. Dapat dikontrol (*controllable*)
3. Fleksibel (*flexible*)
4. Mudah digunakan (*easy to use*)
5. Jelas dan dapat dipahami (*clear and understandable*).⁶

Dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan sebuah layanan menjadi pertimbangan bagi para nasabah untuk menggunakannya. Sebuah layanan bisa dikatakan baik jika layanan tersebut jelas alur bertansaksinya. Layanan tidak hanya harus menarik secara teknis, tetapi juga harus mudah dalam pengoperasianya agar memberi dorongan terhadap para pengguna untuk melakukan transaksi menggunakan layanan tersebut.

⁶ Nopy Ernawati, Lina Noersanti, *Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi OVO*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia – 2020.

C. Mobile Banking

1. Pengertian *Mobile Banking*

Mobile Banking merupakan layanan yang memungkinkan nasabah bank melakukan transaksi perbankan melalui ponsel atau *smartphone*. *Mobile banking* merupakan sebuah fasilitas atau layanan perbankan yang menggunakan alat komunikasi bergerak seperti *smartphone*, dengan penyediaan fasilitas untuk bertransaksi perbankan melalui aplikasi pada *smartphone*.

Layanan *mobile banking* dapat digunakan dengan menggunakan menu yang sudah tersedia pada SIM (*Subscriber Identity Module*) Card, USSD (*Unstructured Supplementary Service Data*), atau melalui aplikasi yang dapat diunduh dan diinstal oleh setiap nasabah.⁷

Melalui adanya *smartphone* dan layanan *mobile banking*, transaksi perbankan yang biasanya dilakukan secara manual, artinya kegiatan yang sebelumnya dilakukan nasabah dengan mendatangi langsung ke bank, kini dapat dilakukan tanpa harus mengunjungi gerai bank, hanya dengan mengakses melalui *smartphone* nasabah dapat menghemat waktu dan biaya, selain menghemat waktu *mobile banking* juga bertujuan agar nasabah tidak ketinggalan jaman dalam menggunakan media elektronik yang sudah modern dan juga bisa lebih memanfaatkan media *smartphone* yang biasanya digunakan untuk berkomunikasi tetapi juga dapat digunakan untuk berbisnis atau bertransaksi lainnya.

⁷ Nelson Tampu Bolon at all, *Bijak Ber-eBanking*, 13-14

Layanan *mobile banking* memberikan kemudahan kepada para nasabah untuk melakukan transaksi perbankan seperti cek saldo, transfer antar rekening, membayar tagihan-tagihan dan lain-lain. Dengan adanya fasilitas ini semua orang yang memiliki *smartphone* dapat dengan mudah bertransaksi dimana saja dan kapan saja. Pada akhirnya bank beramai-ramai menyediakan fasilitas *mobile banking* demi mendapatkan kepuasan dan peningkatan jumlah nasabah.⁸ *Mobile Banking* merupakan bentuk dari adanya perkembangan *digital banking* tersebut.⁹ Namun *mobile banking* bukanlah tanpa kendala . Sementara ini faktor keamanan masih menjadi penyebab keengganan pengguna melakukan transaksi melalui *smartphone*.

2. Cara Kerja *Mobile Banking*

Cara kerja *m-banking* tidak jauh berbeda dengan pengiriman SMS biasa yang sering dilakukan. Nasabah mengirimkan SMS kepada nomor yang telah disediakan oleh pihak bank dengan isi pesan berupa kode tertentu. Setiap kali mengirimkan sebuah SMS, di dalam pesan yang dikirimkan, nasabah menambahkan nomor PIN untuk mengakses *m-banking* tersebut. Apabila kode dan PIN yang dimasukkan benar, permintaan transaksi akan diterima. Sebaliknya, apabila salah satu isi pesan, baik kode pesan maupun PIN tidak sesuai, permintaan transaksi akan ditolak.

⁸ Abi Fadlan Rizki, Yudhi Dewantara, *Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB, |Vol. 62 No. 1 September 2018

⁹ Admaja Dwi Herlambang, Arimbi Dewayanti, *Minat Nasabah Dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking*, Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia Vol.12, No.01, Tahun 2018

3. Kemudahan dan Kelemahan *Mobile Banking*

Kemudahan yang ditawarkan *m-banking*, yaitu kemudahan dalam melakukan berbagai transaksi, seperti isi ulang pulsa, transfer, sampai pembayaran tagihan kartu kredit hanya dengan mengirimkan SMS.

Adapun kelemahan *m-banking*, antara lain:

- a. Adanya *hacker* untuk mendapatkan informasi *account* atau debit dan informasi kartu kredit dari pengguna;
- b. Pengiriman pemberitahuan transaksi yang terlambat diterima oleh nasabah;
- c. Kesalahan pengiriman ke nomor lain;
- d. Tidak diterimanya pemberitahuan dari pihak bank, walaupun nasabah telah melakukan transaksi;
- e. Sampai saat ini pengiriman SMS masih sering tertunda sehingga transaksi yang seharusnya *real time* menjadi tidak *real time* lagi.¹⁰

D. Minat Bertransaksi Ulang

1. Pengertian Minat dalam Perspektif Islam

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa dengan kata lain minat merupakan proses intrinsik yang mengikat pada pilihan dan perubahan pada individu itu sendiri, yaitu terdapat dalam ayat Al-quran surat Ar-Ra'ad ayat 11:

¹⁰ Dadang Husen Sobana, *Sistem Informasi Manajemen Perbankan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2019), 171-172

...إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ... ۱۱ (سورة الرعد, ۱۱)

Artinya: “...*Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri*”... (Q.S. Ar-Ra’ad: 11)

Dilanjutkan dengan ayat yang menganjurkan untuk meraih apa yang diinginkan yaitu dalam Al-Qur’an surat Al-Jumu’ah ayat 10 yaitu:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۱۰ (سورة الجمعة, ۱۰)

Artinya: “*Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung*”. (Q.S. Al-Jumu’ah: 10)

Di dalam Al-Qur’an menggambarkan bahwa keinginan, kesukaan, minat, hasrat dan cita-cita manusia di dalam kehidupan. Supaya tercapainya tujuan, manusia dituntut untuk bekerja keras dan berusaha atas apa yang diinginkannya.

2. Pengertian Minat dalam Perspektif Umum

Minat perilaku (*behavioral Intention*) ialah suatu keinginan atau minat seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Minat berhubungan dengan perilaku-perilaku atau tindakan-tindakan, akan tetapi minat tersebut dapat berubah menurut waktu, semakin lebar interval waktu, semakin dimungkinkan terjadi perubahan-perubahan minat seseorang. Minat bertransaksi ulang yaitu frekuensi (*seberapa sering*)

nasabah menggunakan fasilitas-fasilitas yang disediakan melalui *mobile banking*.¹¹

Minat atau intensi adalah keinginan untuk melakukan suatu perilaku. Menurut hasil penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa minat perilaku merupakan prediksi yang baik dari penggunaan teknologi oleh pemakai sistem.¹² Minat bertransaksi ulang yaitu frekuensi seberapa sering nasabah bank menggunakan fasilitas-fasilitas yang disediakan melalui *electronic banking*.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa minat nasabah yaitu keinginan atau ketertarikan dari nasabah terhadap suatu transaksi atau informasi yang berhubungan dengan layanan perbankan.

Dari penelitian ini meneliti tentang perilaku Mahasiswa IAIN metro khususnya Angkatan 2017 dan 2018, dalam menggunakan layanan *mobile banking* dari aspek faktor psikologis nasabah yang menggunakan layanan, yaitu tentang aspek persepsi nasabah atas kualitas layanan *mobile banking*. Dengan memilih, mengatur, dan menginterpretasikan hal-hal terkait *mobile banking*, nasabah akan dapat merasakan bahwa mereka puas atau tidak puasnya terhadap layanan *mobile banking* tersebut. Jika mereka puas, maka mereka akan memilih untuk menggunakan sistem *mobile banking* ini di masa depan, begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu,

¹¹ Evi Yani, Ade Fitria Lestari, Hilda Amalia, Ari Puspita, *Pengaruh Internet Banking Terhadap Minat Nasabah dalam Bertransaksi Dengan Technology Acceptance Model*, Jurnal Informatika, Vol.5 No.1 April 2018, pp.34-42

¹² Ni Made Ari Puspita Dewi, I Gde Kt. Warmika, *Peran Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat Dan Persepsi Resiko Terhadap Niat Menggunakan Mobile Commerce Di Kota Denpasar*, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 4, 2016: 2606-2636

perilaku penggunaan layanan *mobile banking* tepat untuk meneliti tingkat penerimaan suatu layanan *mobile banking* pada diri nasabah yang menggunakannya. Minat menggunakan *mobile banking* berarti seseorang memiliki ketertarikan untuk menggunakan *mobile banking* dalam memenuhi sebagian kebutuhan perbankannya.¹³

Adapun terdapat beberapa indikator-indikator yang memengaruhi minat bertransaksi ulang, yaitu sebagai berikut:

1. Keinginan untuk menggunakan teknologi.
2. Dukungan terhadap teknologi yang digunakan.
3. Perhatian terhadap pengembangan teknologi.¹⁴

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya.¹⁵

H₀:

1. H₀ 1 (X₁): tidak ada pengaruh antara kepercayaan terhadap minat bertransaksi ulang.
2. H₀ 2 (X₂): tidak ada pengaruh antara kemudahan penggunaan terhadap minat bertransaksi ulang.
3. H₀ 3 (X₁, X₂): tidak ada pengaruh kepercayaan kemudahan penggunaan

¹³ Giga Bawa Laksana, Endang Siti Astuti, Rizki Yudhi Dewantara, *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko dan Persepsi Kesesuaian Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 26 No. 2 September 2015

¹⁴ Sukirno, h. 41

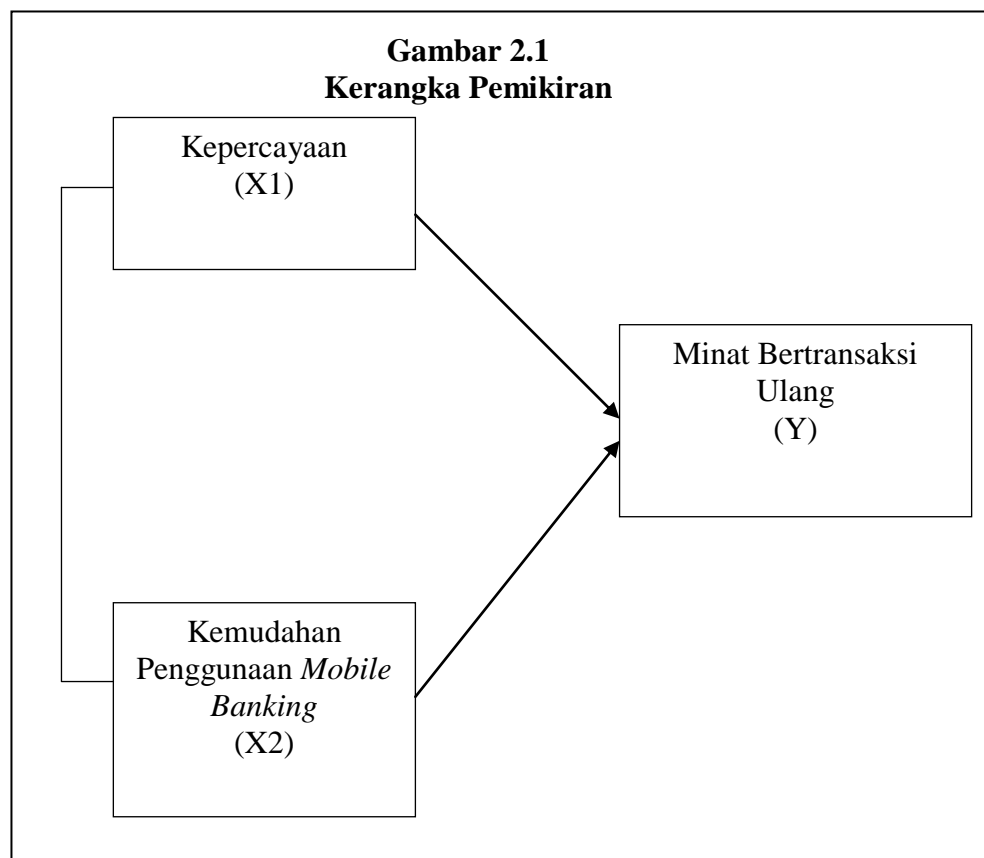
¹⁵ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 56.

terhadap minat bertransaksi ulang secara simultan.

Hi:

1. Hi 1 (X1): terdapat pengaruh antara kepercayaan terhadap minat bertransaksi ulang.
2. Hi 2 (X2): terdapat pengaruh antara kemudahan penggunaan terhadap minat bertransaksi ulang.
3. Hi 3 (X1, X2): terdapat pengaruh kepercayaan kemudahan penggunaan terhadap minat bertransaksi secara simultan.

F. Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menjelaskan tentang bentuk, jenis dan sifat penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu dilakukan oleh ilmuwan sosial dan ekonomi dimana lokasi penelitiannya berada di masyarakat atau kelompok manusia tertentu atau objek tertentu sebagai latar dimana peneliti melakukan penelitian.¹

Penelitian ini termasuk ke dalam metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah mengumpulkan data yang berupa angka, atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.²

Berdasarkan dari skripsi ini, sifat penelitian merupakan penelitian deskriptif analisis, yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang sekarang berdasarkan data-data, menyajikan data, menganalisis. Selain itu peneliti juga menggunakan penelitian kepustakaan (*liberary research*) guna membantu melengkapi data yang digunakan untuk penelitian ini.

¹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 18

² Nurdin, Rukma Ningrum, Sofyan Bachmid, Abdul Jalil, *Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking di Bank Mega Syariah Cabang Palu*, Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah Vol. 3 No. 1, 38

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yang digunakan dalam pembahasan penelitian ini adalah:

1. Kepercayaan

Kepercayaan yang dimaksud adalah sebagai variabel bebas. Kepercayaan merupakan aspek yang paling penting dalam menjalin sebuah hubungan bisnis, karena dengan adanya kepercayaan maka akan terjalin sebuah komitmen diantara keduanya. Dalam penelitian ini kepercayaan akan dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Reputasi yang dimiliki produk atau jasa.
- b. Keamanan dan kenyamanan dalam menggunakan produk atau jasa.
- c. Manfaat yang ada dalam produk atau jasa.

2. Kemudahan Penggunaan

Kemudahan penggunaan yang dimaksud adalah sebagai variabel bebas. Persepsi kemudahan pengguna yaitu sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Dalam penelitian ini kemudahan penggunaan akan dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut:

1. Mudah dipelajari (*easy to learn*)
2. Dapat dikontrol (*controllable*)
3. Fleksibel (*flexible*)
4. Mudah digunakan (*easy to use*)

5. Jelas dan dapat dipahami (*clear and understandable*)

3. Minat Bertransaksi

Minat bertransaksi yang dimaksud adalah sebagai variabel terikat. Minat bertransaksi merupakan frekuensi seberapa sering pengguna suatu layanan menggunakan fasilitas-fasilitas yang disediakan melalui sebuah instansi. Dalam penelitian ini minat bertransaksi akan dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut:

1. Keinginan untuk menggunakan teknologi.
2. Dukungan terhadap teknologi yang digunakan.
3. Perhatian terhadap pengembangan teknologi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti. Untuk membuat sebuah batasan populasi, terdapat tiga kriteria yang harus terpenuhi, yaitu isi, cakupan, waktu.³ Pengertian lain, Populasi adalah kumpulan unit yang akan diteliti ciri-ciri (karakteristik) nya, dan apabila populasinya terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sampel (bagian dari populasi) itu untuk diteliti. Dengan demikian berarti populasi adalah keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti, dan pada populasi

³ Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), 119

itulah nanti hasil penelitian diberlakukan.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2017 dan 2018 yang menggunakan layanan *mobile banking*.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan sampel *aksidental*. Teknik pengambilan sampel *aksidental* ini didasarkan pada kemudahan (*covenience*), sampel ini dapat terpilih karena berada pada waktu, situasi, dan tempat yang tepat. Dalam penetapan/pengambilan sampel dari populasi mempunyai aturan, yaitu sampel itu *representative* (mewakili) terhadap populasinya.⁵

Metode yang digunakan peneliti untuk pengambilan sampelnya menggunakan *purposive sampling*, yaitu Teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu.⁶ Dalam penelitian ini peneliti mengambil 45 sampel yang dapat dijadikan penelitian.⁷ Sedangkan kriteria-kriteria yang dapat dijadikan menjadi sampel penelitian yaitu bagi mahasiswa S1 perbankan syariah IAIN Metro angkatan 2017 dan 2018 yang menggunakan layanan *mobile banking*.

⁴ Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 226

⁵ Syahrudin & Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 113-114

⁶ Raudhah Mukhsin, Palmarudi Mappigau, Andi Nixia Tenriawaru, *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Daya Tahan Hidup Usaha Mikro Kecil, dan Menengah Kelompok Pengolahan Hasil Perikanan Di Kota Makassar*, *Jurnal Analisis*, Desember 2017, Vol. 2: 188-193

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 122

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuesioner

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, kuesioner merupakan salah satu alat yang sangat penting untuk pengambilan data; oleh karena itu, peneliti harus dapat membuat kuesioner dengan baik dan tertutup maksudnya peneliti sudah menyediakan pilihan jawaban dan responden tinggal memilih yang sesuai dengan kondisi yang dialami.⁸

Peneliti menggunakan Skala *likert* untuk mengukur tingkat kepercayaan dan kemudahan penggunaan nasabah dalam bertransaksi ulang maka, Skala ini menggunakan 5 skor yaitu sebagai berikut:

Sangat setuju (SS)	= 5
Setuju (S)	= 4
Kurang setuju (KS)	= 3
Tidak setuju (TS)	= 2
Sangat tidak setuju (STS)	= 1

Berikut pertanyaan-pertanyaan responden adalah sebagai berikut:

⁸ Jonathan Sarwono, 28

Tabel 3.1
Daftar Pertanyaan Responden

Kepercayaan (X1)							
No.	Pernyataan	SS (%)	S (%)	N (%)	TS (%)	STS (%)	Total (%)
1	Saya sering menggunakan layanan <i>M-Banking</i> untuk melakukan pembayaran						
2	Menurut saya layanan <i>M-Banking</i> dijamin keamanannya						
3	<i>M-Banking</i> adalah layanan yang terpercaya						
4	Saya tidak merasa takut dan khawatir bertransaksi menggunakan <i>M-Banking</i> karena keakuratan proses dan data terjamin						
Kemudahan Penggunaan Layanan (X2)							
1	Kemudahan transaksi menggunakan layanan <i>M-Banking</i> sangatlah baik						

2	<i>M-Banking</i> dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun						
3	<i>M-Banking</i> menyediakan informasi yang cukup jelas.						
4	<i>M-Banking</i> menyediakan informasi yang nasabah perlukan secara lengkap.						
Minat Bertransaksi Ulang							
1	Saya menggunakan layanan <i>M-banking</i> karena keinginan sendiri						
2	Saya merekomendasikan layanan <i>M-banking</i> kepada orang lain						
3	Saya tertarik menggunakan layanan <i>M-Banking</i> karena saya memahami <i>M-Banking</i> serta manfaatnya						

4	Saya tertarik menggunakan <i>M-Banking</i> karena syarat dan ketentuannya yang mudah						
---	--	--	--	--	--	--	--

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

2. Dokumentasi

Sedangkan dalam penelitian ini dilakukan dokumentasi, merupakan metode untuk mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Uji Instrumen

Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya. Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuesioner.⁹ Analisis uji instrumen terdiri dari:

⁹ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 116

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.¹⁰ Tingkat validitas dapat diukur dengan kriteria untuk penilaian uji validitas sebagai berikut:

$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka pernyataan tersebut valid.

$r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Reabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.¹¹ Dalam penelitian ini untuk mengukur reliable atau tidak reliable Suatu variabel menggunakan *Cronbach Alpha*. dikatakan

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 1996), 158

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 168

reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 ($>0,60$).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik meliputi beberapa uji sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi variabel terikat dan variabel bebas dalam model regresi. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak, karena model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau yang mendekati normal. Model regresi yang baik harus memiliki distribusi data normal atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal.¹² Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data pada grafik normal probability plots menyebar di sekitar garis diagonal dan nilai Signifikan atau dengan probabilitas pada uji Kolmogorov Smirnov lebih besar dari 0,05.¹³

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance*

¹² Ken Sudarti, Susi Susanti, *Sikap Terhadap M-Banking Dan Dampaknya Terhadap Behavioral Intention To Adopt M-Banking*, Jurnal Manajemen, Vol 8, No 1 (2018) 20 - 35

¹³ Junai Al Fian, *Pengaruh Kepuasan Dan Kepercayaan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Auto 2000 Sungkono Surabaya*,

dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik *scatterplot*. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu, maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁴ Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dalam model dilakukan dengan membandingkan nilai *Sum Square Resid* pada *Weight Statistic* dengan *Sum Squared Resid Unweight Statistic*. Jika *Sum Square Resid* pada *Weight Statistic* lebih kecil dari *Sum Squared Resid Unweight Statistic*, maka terjadi heteroskedastisitas.¹⁵

c. Uji Linieritas

Uji linieritas untuk mengetahui apakah masing-masing variabel yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel dependen. Untuk mengetahui linieritas data dapat digunakan dengan menggunakan *uji test of linierity* dengan taraf signifikansi 5%, sehingga jika nilai signifikansi *linearity* lebih besar

¹⁴ Junai Al Fian, Tri Yuniati, *Pengaruh Kepuasan Dan Kepercayaan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Auto 2000 Sungkono Surabaya*, 9

¹⁵ Yulya Aryani, Lukytawati Anggraeni, Ranti Wiliasih, “*Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Non Performing Financing Pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2010-2014*, ”

dari 0,05 maka data tersebut linear, jika dibawah 0,05 maka data tersebut tidak linear.

d. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (X). Jika korelasi terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi. Adapun cara untuk mengetahui gejala multikolinieritas, sebagai berikut:

- 1) Nilai F_{test} yang sangat tinggi, serta tidak atau hanya sedikit nilai t_{test} yang signifikan.
- 2) Meregresikan model analisis dan melakukan uji korelasi antar variabel dependen dengan menggunakan *Variance Inflating Factor* (VIF) dan *Tolerance Value*. Batas VIF adalah 10 dan *Tolerance Value* adalah 0,1. Jika nilai $VIF > 10$ dan $Tolerance Value < 0,1$ maka terjadi multikolinieritas.

3. Analisis Regresi Berganda Linier

Analisis regresi berganda (*multiple regression*) adalah suatu perluasan dari teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat.¹⁶ Jika variabel

¹⁶Brian Dwi Saputro, Sukirno, *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Kecemasan Berkomputer Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Menggunakan Internet Banking*

independennya lebih dari satu, regresi yang dihasilkan adalah regresi linier berganda (*multiple linier regression*).¹⁷

Ukuran statistik ini digunakan untuk menguji hubungan antara sebuah variabel dependen dengan satu atau beberapa variabel independen. Jika variabel dependen dihubungkan dengan sebuah variabel independen, persamaan regresi yang dihasilkan adalah regresi linier sederhana. Jika variabel independennya lebih dari satu, regresi yang dihasilkan adalah regresi linier berganda (*multiple linier regression*). Ukuran statistik ini dipergunakan untuk variabel yang berskala rasio dengan arah hubungan asimetrik.¹⁸

Model regresi linier berganda tersebut dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$LP = a + b_1KPU + b_2KPE + e_i$$

Keterangan:

LP = Variabel terikat (Minat Bertransaksi Ulang)

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi variabel bebas 1 (Kepercayaan Pengguna)

b₂ = Koefisien regresi variabel bebas 2 (Kemudahan Pengguna)

KPU = Variabel bebas 1 (Kepercayaan Pengguna)

KPE = Variabel bebas 2 (Kemudahan Pengguna)

e_i = Komponen eksponensial

¹⁷ Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 200.

¹⁸ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Taman Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008),

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas masing-masing berpengaruh terhadap variabel terikat. Langkah-langkah pengujian hipotesis, adapun kriteria pengujian secara parsial dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ sebagai berikut:

Pengujian Hipotesis

Jika nilai signifikansi uji t $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak,¹⁹

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menilai kelayakan model regresi yang telah terbentuk. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai F tabel dengan F hitung. Dalam menentukan nilai F tabel, tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kepercayaan (df) pembilang = k-1, dan df penyebut = n-k, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Kriteria pengujian yang digunakan, yaitu jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $< 0,05$ maka model yang dibuat adalah baik atau layak.²⁰

¹⁹ Junai Al Fian, Tri Yuniati, *Pengaruh Kepuasan Dan Kepercayaan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Auto 2000 Sungkono Surabaya*, 10

²⁰ Adi Pratama, Fadli Moh. Saleh, Femilia Zahra, Nadhira Afdhalia, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Dalam Menggunakan Mobile Banking*, Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif Volume 2/Nomor 1/Juli 2019

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah

Institut Agama Islam Negeri Metro atau IAIN Metro merupakan Institusi Islam Negeri yang ada di Kota Metro, Provinsi Lampung. Pendirian IAIN Metro ini tertuang dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 71 tahun 2016. Peraturan Presiden ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan, yaitu pada 3 Agustus 2016, oleh Menteri Hukum dan HAM Yasonna H. Laoly. Institut Agama Islam Negeri merupakan peningkatan status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo, Kota Metro. Pada Tahun 2016 adalah tahun peralihan STAIN menjadi IAIN. Perubahan status ini tertuang dalam Peraturan Presiden No.71 tanggal 1 Agustus 2016, Menurut Perpres tersebut, pendirian IAIN Metro merupakan perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro. Terkait dengan perubahan tersebut maka semua kekayaan, pegawai, hak dan kewajiban dari masing-masing STAIN dialihkan menjadi kekayaan, pegawai, hak dan kewajiban IAIN masing-masing. Demikian pula, semua mahasiswa STAIN perguruan tinggi tersebut menjadi mahasiswa IAIN.

Perubahan status menjadi IAIN juga akan mendorong pembentukan fakultas-fakultas yang akan lahir sesuai dengan kebutuhan

masyarakat akan pendidikan, serta pembangunan sarana dan prasarana yang lebih memadai guna mewujudkan IAIN Metro menjadi lebih baik. Fakultas-fakultas tersebut merupakan penggabungan dari 2 jurusan dengan 9 program studi. Pada tahun 2017 berdirilah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang saat ini memiliki 4 jurusan yaitu:

- a. Ekonomi Syaria'h
- b. Perbankan Syariah
- c. Manajemen Haji dan Umroh
- d. Akuntansi Syaria'h

2. Visi dan Misi

- a. Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Menjadi Pusat Studi ekonomi dan Bisnis Islam yang Unggul dalam sinergi socio-eco-techno-preneurship berlandaskan nilai-nilai keIslaman dan keindonesiaan pada tahun 2034.
- b. Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro:
 - 1) Membentuk sarjana yang unggul dalam bidang ekonomi dan keuangan syariah
 - 2) Membangun budaya akademik yang produktif dan inovatif dan responsif dalam pengelolaan sumber daya melalui kajian keilmuan, model pembelajaran, dan penelitian
 - 3) Menyelenggarakan pendidikan berbasis socio-eco-techno-preneurship dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi

- 4) Melaksanakan sistem manajemen kelembagaan yang profesional dan akuntabel berbasis teknologi informasi.

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Pada bagian ini akan dibahas mengenai gambaran umum responden yang berdasarkan jenis kelamin, angkatan. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa IAIN Metro jurusan S1 perbankan syariah angkatan 2017 dan 2018 dengan jumlah responden 45 mahasiswa. Karakteristik responden perlu disajikan dalam penelitian ini guna untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian.

1. Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	14	31%
Perempuan	31	69%
Jumlah	45	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel menunjukkan bahwa jumlah responden paling banyak adalah perempuan sebanyak 31 responden (69%) dan responden laki-laki sebanyak 14 responden (31%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden yang menggunakan layanan *Mobile Banking* pada mahasiswa IAIN Metro S1 perbankan syariah angkatan 2017 dan 2018 adalah perempuan.

2. Angkatan

Tabel 4.2
Angkatan Jurusan Responden

Angkatan	Frekuensi	Persentase
2017	15	33%
2018	30	67%
Jumlah	45	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel menunjukkan bahwa jumlah responden yang terkumpul berdasarkan angkatan jurusan adalah angkatan 2017 sebanyak 15 responden (33%), angkatan 2018 sebanyak 30 responden (67%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden yang menggunakan layanan *Mobile Banking* pada mahasiswa IAIN Metro jurusan S1 perbankan syariah angkatan 2017 dan 2018 adalah 2018.

C. Distribusi Jawaban Responden

Deskripsi jawaban responden sebelum mengalami pengolahan data, penulis akan menyampaikan hasil distribusi jawaban responden berdasarkan pembagiannya yaitu, berdasarkan kepercayaan (X1), kemudahan penggunaan (X2), dan minat bertransaksi ulang (Y).

Berikut adalah hasil jawaban-jawaban responden yang berjumlah 45 responden berdasarkan kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Jawaban Responden

Kepercayaan												
X1	SS		S		N		TS		STS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
x1	5	11,11%	23	51,11%	13	28,89%	4	8,89%	0	0%	45	100
x2	12	26,67%	25	55,56%	7	15,56%	1	2,22%	0	0%	45	100
x3	8	17,78%	29	64,44%	8	17,78%	0	0%	0	0%	45	100
x4	5	11,11%	31	68,89%	8	17,78%	0	0%	1	2,22%	45	100
Kemudahan Penggunaan												
X2	SS		S		N		TS		STS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
x1	14	31,11%	26	57,78%	5	11,11%	0	0%	0	0%	45	100
x2	21	46,67%	20	44,44%	4	8,89%	0	0%	0	0%	45	100
x3	10	22,22%	31	68,89%	4	8,89%	0	0%	0	0%	45	100
x4	7	15,56%	24	53,33%	14	31,11%	0	0%	0	0%	45	100
Minat Bertransaksi												
Y	SS		S		N		TS		STS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
y1	14	31,11%	25	55,56%	5	11,11%	1	2,22%	0	0%	45	100
y2	7	15,56%	30	66,67%	7	15,56%	1	2,22%	0	0%	45	100
y3	8	17,78%	33	73,33%	3	6,67%	1	2,22%	0	0%	45	100
y4	14	31,11%	26	57,78%	5	11,11%	0	0%	0	0%	45	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Distribusi jawaban responden disajikan pada tabel 4.3 Berdasarkan tabel tersebut dapat terlihat rata-rata tanggapan responden sebagai berikut:

Pada variabel kepercayaan, sebagian besar responden menjawab setuju. Dimana hasil terbanyak setuju terdapat pada item 4 tentang keakuratan proses dan data terjamin pada layanan *mobile banking* sebesar 31 responden atau 68,89%. Jadi dapat dikatakan bahwa mahasiswa IAIN Metro jurusan S1 perbankan syariah angkatan 2017 dan 2018 setuju mengenai kepercayaan terhadap *mobile banking* aman untuk digunakan.

Pada variabel kemudahan penggunaan layanan, sebagian besar responden menjawab setuju. Dimana hasil terbanyak setuju terdapat pada item

3 yaitu tentang layanan *mobile banking* menyediakan informasi yang cukup jelas sebesar 31 responden atau 68, 87%. Jadi dapat dikatakan bahwa mahasiswa IAIN Metro jurusan S1 perbankan syariah angkatan 2017 dan 2018 cukup setuju tentang layanan *mobile banking* yang dapat menyediakan informasi yang cukup jelas.

Pada variabel minat bertransaksi, sebagian besar responden menjawab setuju. Dimana hasil terbanyak setuju terdapat pada item 3 yaitu tentang memahami *mobile banking* serta manfaatnya sebesar 33 responden atau 73, 33%. Jadi dapat dikatakan bahwa mahasiswa IAIN Metro jurusan S1 perbankan syariah angkatan 2017 dan 2018 setuju tentang layanan *mobile banking* mudah dipahami serta manfaatnya.

D. Instrumen Pengujian Penelitian

1. Analisis Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketetapan suatu item dalam kuesioner atau skala yang ingin diukur apakah valid atau tidak. Bila skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan. Tingkat validitas dapat diukur dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , dimana signifikansi yang digunakan adalah 0,05 dengan $N = 45$.

Untuk mengetahui tingkat validitas tersebut, maka akan dilakukan pengukuran menggunakan uji statistik dengan program SPSS 18, adapun hasil outputnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
Kepercayaan (X1)	P1	0,750	0,294	Valid
	P2	0,822	0,294	Valid
	P3	0,754	0,294	Valid
	P4	0,796	0,294	Valid
Kemudahan (X2)	P1	0,788	0,294	Valid
	P2	0,690	0,294	Valid
	P3	0,726	0,294	Valid
	P4	0,615	0,294	Valid
Minat Bertransaksi (Y)	P1	0,706	0,294	Valid
	P2	0,770	0,294	Valid
	P3	0,849	0,294	Valid
	P4	0,647	0,294	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui, maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pertanyaan pada semua variabel dinyatakan valid, karena keseluruhan item pertanyaan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,294.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor. Dalam penelitian ini untuk mengukur reliabel atau tidak reliabel suatu variabel menggunakan *Cronbach's Alpha*, dengan kriteria bahwa tingkat *alpha* dihitung lebih besar dari koefisien

Alpha Cronbach sebesar 0,60 maka data yang diujikan memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Adapun pengukuran tingkat *alpha* dilakukan dengan menggunakan program SPSS 18. Adapun hasil dari perhitungannya dapat dilihat pada tabel hasil output SPSS 18 di bawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Butir Pertanyaan	Cronbach Alpha	Ket
X1	4	0,780	Reliabel
X2	4	0,654	Reliabel
Y	4	0,722	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $>0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini mengolah data hasil dari penelitian menggunakan Analisis kuantitatif di mana dalam analisis tersebut menggunakan program SPSS 18. Analisis data ini dilakukan dengan bantuan metode regresi linier berganda, namun sebelum melakukan analisis regresi linier berganda digunakan uji asumsi klasik terlebih dahulu yang meliputi uji normalitas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan agar mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian ini adalah data yang terdistribusi dengan normal. Uji normalitas yang digunakan yaitu uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Dengan pengambilan keputusan jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data terdistribusi dengan normal.

Tabel 4.6
Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		Unstandardized Residual
		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,36045104
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,087
	Negative	-,097
Kolmogorov-Smirnov Z		,648
Asymp. Sig. (2-tailed)		,795

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

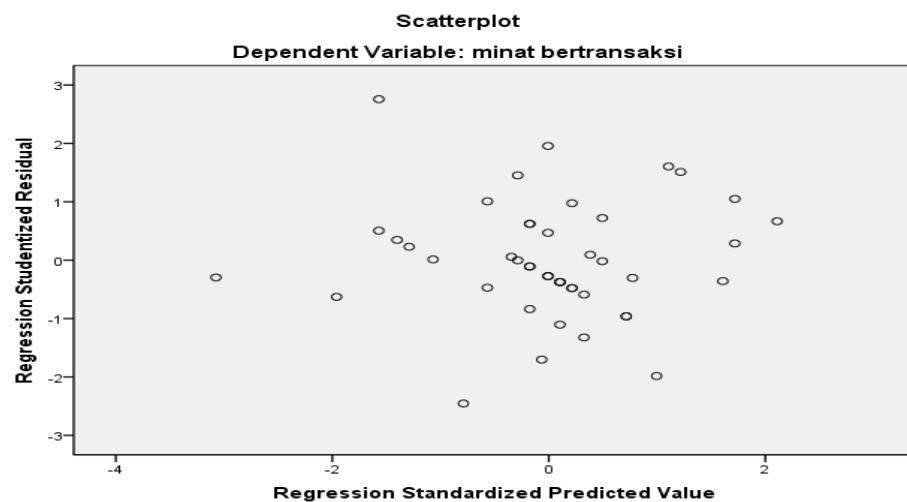
Berdasarkan dari hasil uji normalitas pada tabel di atas dengan menggunakan metode *one sampel komogrov-smirnov* menunjukkan bahwa nilai residual dari variabel dependen dan variabel independen diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,795. Dengan demikian, data dari penelitian ini terdistribusi dengan normal karena nilai residualnya lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 atau $0,795 > 0,05$ sehingga model

regresi dapat dijadikan untuk pengujian hipotesis atau data tersebut dikatakan normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual dari satu pengamatan yang lain. Jika *variance* dan residual satu pengamatan yang lain tetap, jadi disebut dengan homoskedastisitas dan jika berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan membaca sebuah grafik *scatterplot*. Dasar analisisnya ialah jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil dari pengujian heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan pada gambar di atas grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa data tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran data tersebut. Hal ini berarti tidak terjadinya heteroskedastisitas pada model persamaan regresi. Sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi minat bertransaksi berdasarkan variabel yang mempengaruhinya, yaitu kepercayaan, kemudahan penggunaan.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Hasil dari pengujian linieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Kepercayaan	Between Groups	(Combined)	89,634	10	8,963	4,552	,000
		Linearity	73,573	1	73,573	37,367	,000
		Deviation from Linearity	16,060	9	1,784	,906	,531
	Within Groups		66,944	34	1,969		
	Total		156,578	44			

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Kemudahan	Between Groups	(Combined)	65,441	8	8,180	3,231	,007
		Linearity	44,518	1	44,518	17,585	,000
		Deviation from Linearity	20,924	7	2,989	1,181	,338
	Within Groups		91,136	36	2,532		
	Total		156,578	44			

Berdasarkan tabel tersebut , dapat diketahui bahwa nilai signifikansi seluruh korelasi variabel $Y \cdot X > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen bersifat linear.

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel bebas. Hasil dari pengujian multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,026	2,006		3,004	,004		
	Kepercayaan	,510	,128	,595	3,974	,000	,552	1,812
	Kemudahan	,145	,161	,135	,899	,374	,552	1,812

a. Dependent Variable: Minat

Berdasarkan hasil perhitungan di atas nilai *tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10. Selain itu, hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini bertujuan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antara satu variabel terikat terhadap dua/lebih variabel bebas. Pada penelitian ini dilakukan analisis regresi linier berganda antara variabel-variabel berikut ini: kepercayaan (X1) dan kemudahan penggunaan (X2) terhadap minat transaksi (Y) dari hasil pengolahan data penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,026	2,006		3,004	,004
	Kepercayaan	,510	,128	,595	3,974	,000
	Kemudahan	,145	,161	,135	,899	,374

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi berganda di atas dengan menggunakan SPSS 18 maka diperoleh hasil dari pengujian regresi antara variabel kepercayaan, dan kemudahan penggunaan terhadap minat transaksi ialah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2$$

$$Y = 6,026 + 0,510 X_1 + 0,145 X_2$$

Adapun interpretasinya dari persamaan regresi linier berganda di atas adalah: α atau konstanta sebesar 6,026 artinya apabila skor variabel kepercayaan, dan kemudahan penggunaan sama dengan nol atau tetap, maka nilai konsistensi minat bertransaksi ulang secara online sebesar 6,026.

Koefisien regresi variabel kepercayaan sebesar 0,510 artinya apabila skor kepercayaan meningkat 1%, maka skor minat bertransaksi ulang akan meningkat 0,510 atau 51,0% dengan asumsi nilai variabel independen lain nilainya adalah tetap.

Koefisien regresi variabel kemudahan sebesar 0,145 artinya apabila skor kemudahan meningkat 1%, minat bertransaksi ulang akan meningkat 0,145 atau 14,5% dengan asumsi nilai variabel independen lain nilainya adalah tetap.

2. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji statistik t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai signifikansi hasil perhitungan dengan tingkat kepercayaan sebesar 5%. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari tingkat kepercayaan sebesar 5% ($\text{sig} < \alpha$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 5.0
Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,222	1,497		4,823	,000
	Kepercayaan	,588	,095	,685	6,174	,000

a. Dependent Variable: minat bertransaksi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,875	2,312		2,974	,005
	Kemudahan	,574	,139	,533	4,133	,000

a. Dependent Variable: minat bertransaksi

Berdasarkan tabel di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) Variabel X1 Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, diperoleh nilai t hitung pada variabel kepercayaan adalah 6,174 angka ini menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel yaitu 2,018 ($6,174 > 2,018$) dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat transaksi ulang mahasiswa IAIN Metro jurusan S1 perbankan syariah angkatan 2017 dan 2018.
- 2) Variabel X2 Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, diperoleh nilai thitung untuk variabel kemudahan adalah 4,133 angka ini menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel yaitu 2,018 ($4,133 > 2,018$) dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Ini berarti secara parsial variabel kemudahan berpengaruh positif terhadap minat transaksi ulang pada mahasiswa IAIN Metro jurusan S1 perbankan syariah angkatan 2017 dan 2018.

b. Uji F

Uji statistik F bertujuan untuk menunjukkan ketepatan penggunaan model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai signifikan dengan nilai tingkat kepercayaan 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari pada nilai derajat kepercayaan ($\text{sig.} < 0,05$), maka disimpulkan bahwa model regresi bisa digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 5.1
Hasil Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	75,141	2	37,571	19,377	,000 ^a
	Residual	81,436	42	1,939		
	Total	156,578	44			

a. Predictors: (Constant), kemudahan, kepercayaan

b. Dependent Variable: minat bertransaksi

Berdasarkan pada tabel di atas kolom F di atas nilai F_{hitung} adalah 19, 377. Sedangkan pada F_{tabel} sebesar 3, 22. Nilai tersebut menjelaskan bahwa nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ sebesar $19, 377 > 3, 22$ dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan, dan kemudahan penggunaan jika diuji secara bersama-sama atau simultan berpengaruh positif terhadap minat transaksi ulang pada mahasiswa IAIN Metro jurusan S1 perbankan syariah angkatan 2017 dan 2018.

E. Pembahasan dan Hasil Analisis Data

1. Pengaruh Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan *Mobile Banking* Terhadap Minat Bertransaksi Ulang Secara Parsial Pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Iain Metro Angkatan 2017 dan 2018 Secara Parsial.

a. Pengaruh Kepercayaan Mahasiswa Pengguna *Mobile Banking* Terhadap Minat Bertransaksi Ulang

H1: Kepercayaan Mahasiswa Pengguna *Mobile Banking* Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Minat Bertransaksi Ulang.

Berdasarkan pada hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel kepercayaan adalah 6,174 angka ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu 2,018 ($6,174 > 2,018$) dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Nilai koefisien β dari variabel pengetahuan bernilai positif yaitu 0,510. Jadi, hipotesis yang telah dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian, sehingga H1 dapat diterima atau dengan kata lain kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi ulang pada mahasiswa IAIN Metro jurusan S1 perbankan syariah angkatan 2017 dan 2018. Artinya semakin tinggi kepercayaan mahasiswa mengenai layanan *mobile banking* maka akan semakin tinggi pula minat bertransaksi ulang.

b. Pengaruh Kemudahan Penggunaan *Mobile Banking* Terhadap Minat Bertransaksi Ulang

H2: Kemudahan Penggunaan *Mobile Banking* Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Minat Bertransaksi Ulang.

Berdasarkan pada hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh hasil dari nilai t_{hitung} untuk variabel kemudahan penggunaan yaitu 4,133 angka ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} yaitu 2,018 ($4,133 < 2,018$) dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Nilai koefisien β dari variabel kemudahan penggunaan bernilai positif yaitu 0,145. Jadi, H2 diterima atau dengan kata lain kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi ulang secara pada mahasiswa IAIN Metro jurusan S1 perbankan syariah angkatan 2017 dan 2018.

2. Pengaruh Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Bertransaksi Ulang pada Mahasiswa S1 Perbankan Syari'ah Iain Metro Angkatan 2017 dan 2018 Secara Simultan

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh hasil dari nilai F_{hitung} adalah 19,377. Sedangkan pada F_{tabel} sebesar 3,22. Nilai tersebut menjelaskan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $19,377 > 3,22$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan, dan kemudahan penggunaan jika diuji secara bersama-sama atau simultan

berpengaruh positif terhadap minat transaksi ulang pada mahasiswa IAIN
Metro jurusan S1 perbankan syariah angkatan 2017 dan 2018.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi ulang pada mahasiswa IAIN Metro jurusan S1 perbankan syariah angkatan 2017 dan 2018. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,174 > 2,018$.
2. Kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi ulang pada mahasiswa IAIN Metro jurusan S1 perbankan syariah angkatan 2017 dan 2018. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,133 > 2,018$.
3. Kepercayaan dan kemudahan penggunaan secara simultan berpengaruh terhadap minat bertransaksi ulang pada mahasiswa IAIN Metro jurusan S1 perbankan syariah angkatan 2017 dan 2018. Hal ini dibuktikan dengan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $19,377 > 3,22$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis ingin memberikan beberapa saran yang mungkin dapat berguna bagi semua pihak yang berkepentingan. Beberapa saran tersebut antara lain:

1. Untuk kedepannya perkembangan *mobile banking* pada dunia perbankan diharapkan mampu memberikan kepercayaan penggunaan layanan yang lebih baik lagi serta memberikan kemudahan yang lebih baik lagi dengan

menambahkan sistem perlindungan atau garansi atas semua transaksi nasabah. Karena mayoritas masyarakat masih meragukan keamanan dari sistem transaksi online.

2. Penelitian ini belum mencukupi semua faktor yang mempengaruhi minat bertransaksi ulang, maka dari itu untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengubah variabel lain di luar variabel kepercayaan, dan kemudahan penggunaan terhadap minat bertransaksi ulang yang digunakan dalam penelitian ini, karena masih terdapat variabel-variabel lain yang mempengaruhi minat bertransaksi ulang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Al Fian, Junai. *Pengaruh Kepuasan Dan Kepercayaan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Auto 2000 Sungkono Surabaya*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen: Volume 5. Nomor 6. Juni 2016
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. PT Rineka Cipta, 1996.
- Aryani, Yulya, dkk. "*Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Non Performing Financing Pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2010-2014*."
- Cahyani, Putri Dwi. "*Tingkat Kepuasan Nasabah Terhadap Kualitas Layanan Perbankan Syariah di Yogyakarta*". Jurnal Bisnis dan Manajemen. Volume 6 2. Oktober 2016
- Dewi, Ni Made Ari Puspita dan I Gde Kt. Warmika. *Peran Persepsi Kemudahan Penggunaan. Persepsi Manfaat Dan Persepsi Resiko Terhadap Niat Menggunakan Mobile Commerce Di Kota Denpasar*. E-Jurnal Manajemen Unud. Vol. 5. No. 4, 2016
- Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020.
- Herlambang, Admaja Dwi dan Arimbi Dewayanti. *Minat Nasabah Dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking*. Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia Vol.12. No.01. Tahun 2018

- Idris, Muhammad dan Rully Trihantana. “*Analisis Mutu Layanan Electronic Delivery Channel Terhadap Kepuasan Nasabah Studi Pada BNI Syariah*”.
Jurnal Nisbah vol. 2 No. 1 Tahun 2016
- Iriani, Annisa Fitri. “*Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Palopo*”. *Dinamis- Journal of Islamic Management and Bussines*. Vol. 2. No. 2 Oktober 2018
- Kurniawati, Hanif Astika, dkk. “*Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model TAM Yang Telah Dimodifikasi*”. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 2017. Volume IV 1: 24-29
- Laksana, Giga Bawa, dkk. *Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko dan Persepsi Kesesuaian Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking*. *Jurnal Administrasi Bisnis JAB*|Vol. 26 No. 2 September 2015
- Miftahuddin dan Decky Hendarsyah. “*Analisis Perbandingan Fasilitas Aplikasi Mobile Banking Bank Syariah Mandiri Kcp. Bengkalis Dengan Bank Mandiri Kc. Bengkalis*”. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* Juni 2019. Vol.8. No.1
- Mukhsin, Raudhah, dkk. *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Daya Tahan Hidup Usaha Mikro Kecil, dan Menengah Kelompok Pengolahan Hasil Perikanan Di Kota Makassar*. *Jurnal Analisis*. Desember 2017. Vol.

Nurdin, dkk. *Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking di Bank Mega Syariah Cabang Palu*. Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah Vol. 3 No. 1.

Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 1st ed. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010.

Pratama, Adi, dkk. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Dalam Menggunakan Mobile Banking*. Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral. Akuntabel. Objektif Volume 2/Nomor 1/Juli 2019

Priyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Taman Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008.

Rizki, Abi Fadlan dan Yudhi Dewantara. *Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking*. Jurnal Administrasi Bisnis JAB. |Vol. 62 No. 1 September 2018

Rizky, I Nina, dkk. “*Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, dan Pengetahuan Terhadap Minat Menggunakan E-banking Dalam Bertransaksi pada UMKM di Kecamatan Buleleng*”. JIMAT Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha. Vol: 9 No: 3 Tahun 2018

Saputro, Brian Dwi dan Sukirno. *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Kecemasan Berkomputer Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Menggunakan Internet Banking*. Jurnal Nominal / Volume II Nomor I / Tahun 2013

- Sari, Firdausa Kumalam, dkk. *Trust On Sharia M-Banking: Evidance On Milenials Generations*. Journal of Islamic Economic Scholar Vol. 1. No.1 2019.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. 1st ed. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sobana, Dadang Husen. *Sistem Informasi Manajemen Perbankan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2019.
- Styarini, Fitria dan Sulis Riptiono. *Analisis Pengaruh Customer Trust Terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking Melalui Perceived Risk dan Perceived Usefulness Sebagai Variabel Intervening Studi pada Pengguna Aplikasi Mobile Banking Bank BRI di Kantor Cabang Kebumen*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen. Bisnis dan Akuntansi 24 Agustus 2020
- Sudarti, Ken dan Susi Susanti. *Sikap Terhadap M-Banking Dan Dampaknya Terhadap Behavioral Intention To Adopt M-Banking*. Jurnal Manajemen. Vol 8. No 1 2018
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Syahrum & Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Tiana, Ika Maret, dkk. *Pengaruh Benefits Offered Aplikasi Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah. Kepercayaan. Loyalitas Dan Positive Word*

Of Mouth WOM. Journal of Applied Business and Economic Vol. 5 No. 4

Juni 2019

Yani, Evi, dkk. *Pengaruh Internet Banking Terhadap Minat Nasabah dalam Bertransaksi Dengan Technology Acceptance Model.* Jurnal Informatika.

Vol.5 No.1 April 2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1145/In.28.1/J/TL.00/04/2022
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Reonika Puspita Sari (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **AHMAD RIJAL SAMSUDIN**
NPM : 1704100105
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syari'ah
Judul : **PENGARUH KEPERCAYAAN DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN MOBILE BANKING TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI ULANG (MAHASISWA S1 PERBANKAN SYARI'AH IAIN METRO ANGKATAN 2017 DAN 2018)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 April 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M
NIP 19920829 201903 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2432/In.28/J/TL.01/08/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Ketua Jurusan Perbankan Syariah
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **AHMAD RIJAL SAMSUDIN**
NPM : 1704100105
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
PENGARUH PENGETAHUAN, KEPERCAYAAN, DAN
KEMUDAHAN PENGGUNAAN MOBILE BANKING
Judul : TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI ULANG SECARA
ONLINE (MAHASISWA S1 PERBANKAN SYARIAH IAIN
METRO ANGKATAN 2017)

untuk melakukan prasurvey di Jurusan Perbankan Syariah, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Agustus 2021
Ketua Jurusan,



Dliyaul Haq M.E.I.
NIP 19810121 201503 1 002

**PENGARUH KEPERCAYAAN DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN
MOBILE BANKING TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI ULANG
(Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Iain Metro Angkatan 2017 dan 2018)**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- C. Latar Belakang Masalah
- D. Identifikasi Masalah
- E. Batasan Masalah
- F. Rumusan Masalah
- G. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- H. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

G. Kepercayaan

1. Pengertian Kepercayaan

H. Kemudahan

1. Pengertian Kemudahan Penggunaan

C. *Mobile Banking*

1. Pengertian *Mobile Banking*
2. Cara Kerja *Mobile Banking*
3. Kemudahan dan Kelemahan *Mobile Banking*

D. Minat Bertransaksi Ulang

1. Pengertian Minat dalam Perspektif Islam
2. Pengertian Minat dalam Perspektif Umum

E. Hipotesis Penelitian

F. Kerangka Pemikiran

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian
2. Sifat Penelitian

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer
2. Sumber Data Sekunder

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi
2. Sampel

D. Metode Pengumpulan Data

1. Kuesioner
2. Wawancara

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Uji Instrumen
2. Uji Asumsi Klasik

3. Analisis Regresi Linier Berganda
4. Uji Hipotesis

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
2. Deskripsi Karakteristik Responden
3. Distribusi Jawaban Responden
4. Instrumen Pengujian Penelitian
5. Pembahasan dan Hasil Analisis Data
 1. Pengaruh Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan *Mobile Banking* Terhadap Minat Bertransaksi Ulang Secara Parsial
 2. Pengaruh Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan *Mobile Banking* Terhadap Minat Bertransaksi Ulang Secara Simultan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 13 Desember 2021

Peneliti,



Ahmad Rijal Samsudin

NPM. 1704100105

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi



Reonika Puspitasari, M.E.Sy

NIP. 19920221 201801 2 001

**PENGARUH KEPERCAYAAN DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN
MOBILE BANKING TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI ULANG
(Mahasiswa S1 Perbankan Syari'ah Iain Metro Angkatan 2017 dan 2018)
ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

A. Kuesioner

Kepercayaan (X1)							
No.	Pernyataan	SS (%)	S (%)	N (%)	TS (%)	STS (%)	Total (%)
1	Saya sering menggunakan layanan <i>M-Banking</i> untuk melakukan pembayaran						
2	Menurut saya layanan <i>M-Banking</i> dijamin keamanannya						
3	<i>M-Banking</i> adalah layanan yang terpercaya						
4	Saya tidak merasa takut dan khawatir bertransaksi menggunakan <i>M-Banking</i> karena keakuratan proses dan data terjamin						
Kemudahan Penggunaan Layanan (X2)							
1	Kemudahan transaksi menggunakan layanan <i>M-Banking</i> sangatlah						

	baik						
2	<i>M-Banking</i> dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun						
3	<i>M-Banking</i> menyediakan informasi yang cukup jelas.						
4	<i>M-Banking</i> menyediakan informasi yang nasabah perlukan secara lengkap.						
Minat Bertransaksi Ulang							
1	Saya menggunakan layanan <i>M-banking</i> karena keinginan sendiri						
2	Saya merekomendasikan layanan <i>M-banking</i> kepada orang lain						
3	Saya tertarik menggunakan layanan <i>M-Banking</i> karena saya memahami <i>M-Banking</i> serta manfaatnya						
4	Saya tertarik menggunakan <i>M-Banking</i> karena syarat dan ketentuannya yang mudah						

B. Wawancara

Wawancara dengan Mahasiswa IAIN Metro jurusan S1 Perbankan Syariah Angkatan 2017 dan 2018 yang menggunakan layanan *mobile banking*

- a. Apakah layanan M-Banking dapat meningkatkan efektifitas pelayanan kegiatan perbankan anda?
- b. Apakah menurut anda layanan M-Banking sangat bermanfaat?
- c. Apakah layanan M-Banking mudah dipelajari dan digunakan?

Metro, 13 Desember 2021
Peneliti,



Ahmad Rijal Samsudin
NPM. 170410005

Mengetahui,
Pembimbing



Reonika Puspitasari, M.E.Sy
NIP. 19920221 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1173/In.28/D.1/TL.00/04/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Ketua Jurusan IAIN METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1172/In.28/D.1/TL.01/04/2022, tanggal 12 April 2022 atas nama saudara:

Nama : **AHMAD RIJAL SAMSUDIN**
NPM : 1704100105
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : S1 Perbankan Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di IAIN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KEPERCAYAAN DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN MOBILE BANKING TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI ULANG (MAHASISWA S1 PERBANKAN SYARI'AH IAIN METRO ANGKATAN 2017 DAN 2018)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 April 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-306/In.28/S/U.1/OT.01/03/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

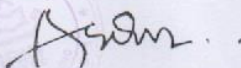
Nama : Ahmad Rijal Samsudin
NPM : 1704100105
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1704100105

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 April 2022
Kepala Perpustakaan


Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Ahmad Rijal Samsudin
NPM : 1704100105
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Kepercayaan Dan Kemudahan Penggunaan Mobile Banking Terhadap Minat Bertransaksi Ulang (Mahasiswa S1 Perbankan Syari'ah lain Metro Angkatan 2017 dan 2018)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 19%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

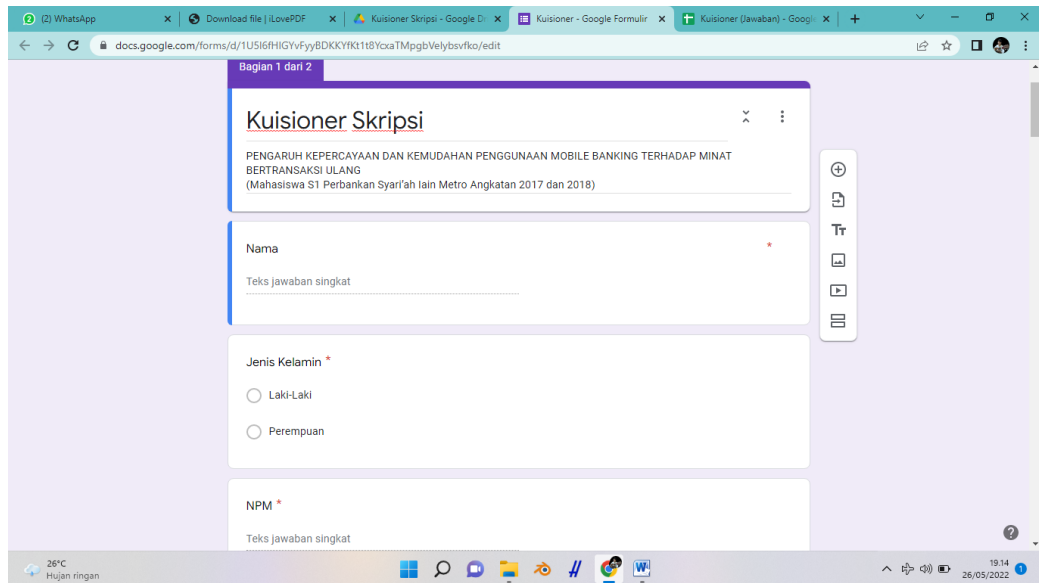
Metro, 18 April 2022
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi

NIP.199208292019031007

DOKUMENTASI



The image shows a screenshot of a Google Forms survey titled "Kuisiонер Skripsi". The survey is about the influence of trust and ease of mobile banking use on the interest in re-transaction. The survey is for students of S1 Banking at Metro University in 2017 and 2018. The form includes a title, a subtitle, and three questions: "Nama", "Jenis Kelamin", and "NPM".

Bagian 1 dari 2

Kuisiонер Skripsi

PENGARUH KEPERCAYAAN DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN MOBILE BANKING TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI ULANG
(Mahasiswa S1 Perbankan Syarif'ah lain Metro Angkatan 2017 dan 2018)

Nama

Teks jawaban singkat

Jenis Kelamin *

Laki-Laki

Perempuan

NPM *

Teks jawaban singkat

Link :

<https://docs.google.com/forms/d/1U5l6fHIGYvFvvBDKkYfKt1t8YcxaTMpgbVeIybsvfko/edit?usp=sharing>

Yearship	Name	Level	Prerequisite	HPM	Author	Prerequisite	Days writing average
-402027- 884 22	Arctic Fish Bar	Penmanship		-78+88-87	2- pgs.		78-77 Cor. copy
-402027- 888 84	Alaska Fish Bar	Penmanship		-28+88828	PEB		78-2 Cor. copy
-402027- 888-8	Alaska Fish Bar	Penmanship		-78+88-22	Penmanship	copy	78-77 Hekel
-402027 888 87	Alaska Fish Bar	Penmanship		-28+8884	2- pgs.		78-2 Hekel
-402027 888 24	Alaska Fish Bar	Penmanship		-28+8884	Fla.		78-2 Hekel
-402027 888 27	Arctic Fish Bar	Penmanship		-28+88-87	Penmanship	copy	78-2 - hok Cor. copy
-402027 888 22	Alaska Fish Bar	Penmanship		-28+8887	Penmanship	copy	78-2 Cor. copy
-402027 28 - - 88	Alaska Fish Bar	Art		-28+8884	Penmanship	copy	78-2 Cor. copy
-402027 28 - 4 88	Alaska Fish Bar	Art		-28+8887	2- Penmanship	copy	78-2 Cor. copy
-402027 28 - 4 28	Alaska Fish Bar	Penmanship		-28+8887	2- Penmanship	copy	78-2 - hok Cor. copy
-402027 28 - 8 8	Alaska Fish Bar	Penmanship		-28+8888	Fla.		78-2 Cor. copy
-402027 28 - 8 84	Alaska Fish Bar	Penmanship		-28+88828	2- PEB		78-2 Hekel
-402027 28 - 7 - -	Alaska Fish Bar	Penmanship		-28+8887	2- PEB		78-2 Cor. copy
-402027 87-8	Alaska Fish Bar	Penmanship		-78+88-88	Penmanship	copy	78-7 Cor. copy
-402027 87 88	Alaska Fish Bar	Art		-78-8888	Penmanship	copy	78-7 Hekel
-402027 87 83-4	Alaska Fish Bar	Penmanship		-28+8-8-2	Penmanship	copy	78-2 Cor. copy
-402027 87 77	Alaska Fish Bar	Penmanship		-78+882+	Penmanship	copy	78-7 Cor. copy
-402027- 8- 28	Alaska Fish Bar	Penmanship		-78+88-24	2- PEB		78-7 Hekel
-402027- 87-88	Alaska Fish Bar	Art		-28+8888	2- penmanship	copy	78-2 Cor. copy
-402027- 8- 84	Alaska Fish Bar	Penmanship		-78-888-8	2- pgs.		78-7 Cor. copy
-802027 728 82	Alaska Fish Bar	Art		-78-8888	Fla.		78-7 Cor. copy
-802027 24- 48	Alaska Fish Bar	Penmanship		-78-888+	PEB		78-7 Cor. copy
-802027 282-47	Alaska Fish Bar	Art		-28+8-888	2- Penmanship	copy	78-2 Cor. copy
-802027 - - 88-48	Alaska Fish Bar	Art		-78+8878	PEB		78-7 Cor. copy
-802027- 287-82	Alaska Fish Bar	Penmanship		-28+8-8-88	Penmanship	copy	78-2 Cor. copy
-802027- 887-88	Alaska Fish Bar	Art		-78+88-88	Penmanship	copy	78-7 Cor. copy
-802027 2784- 8	Alaska Fish Bar	Penmanship		-28+88-87	Penmanship	copy	78-2 Hekel
-802027 2784- 8	Alaska Fish Bar	Penmanship		-28+8-878	Penmanship	copy	78-2 - hok Cor. copy
-802027- 88 22	Alaska Fish Bar	Penmanship		-28+8878	Penmanship	copy	78-2 Hekel
-802027- 277-22	Alaska Fish Bar	Penmanship		-28+8-8-88	Penmanship	copy	78-2 Hekel
-802027 288-8	Alaska Fish Bar	Penmanship		-28+8-8-82	Penmanship	copy	78-2 - hok Cor. copy
-802027 88- 87	Alaska Fish Bar	Penmanship		-28+8882	Penmanship	copy	78-2 Cor. copy
-802027 782 24	Alaska Fish Bar	Art		-78+8874	Fla.		78-7 Cor. copy
-802027 877 22	Alaska Fish Bar	Penmanship		-28+88-4	Penmanship	copy	78-2 Hekel
-802027- 274 28	Alaska Fish Bar	Penmanship		-28+8888	PEB		78-2 Hekel
-802027- 274 22	Alaska Fish Bar	Art		-78+8822	Fla.		78-7 Cor. copy
-802027- 28- 82	Alaska Fish Bar	Art		-78+88-72	Fla.		78-7 Cor. copy
-802027- 888-48	Alaska Fish Bar	Penmanship		-28+8887	2- penmanship	copy	78-2 Hekel
-282027- 8- 8-44	Alaska Fish Bar	Art		-78+88-7-	Penmanship	copy	78-7 Cor. copy
8-802027- 848 25	Alaska Fish Bar	Penmanship		-2-888882	2- pgs.		78-2 Cor. copy
8242027- 782 84	Alaska Fish Bar	Art		-28+8884	Penmanship	copy	78-2 Cor. copy
8242027- 788 2-	Alaska Fish Bar	Penmanship		-28+8-8-8	Penmanship	copy	78-2 Cor. copy
8242027- 788 27	Alaska Fish Bar	Art		-28+888-8	Penmanship	copy	78-2 Hekel
8242027- 288 47	Alaska Fish Bar	Art		-28+8-882	PEB		78-2 Cor. copy

Yearship	Name	Level	Prerequisite	HPM	Author	Prerequisite	Days writing average
-802027- 888-48	Alaska Fish Bar	Penmanship		-28+8887	2- penmanship	copy	78-2 Hekel
-282027- 8- 8-44	Alaska Fish Bar	Art		-78+88-7-	Penmanship	copy	78-7 Cor. copy
8-802027- 848 25	Alaska Fish Bar	Penmanship		-2-888882	2- pgs.		78-2 Cor. copy
8242027- 782 84	Alaska Fish Bar	Art		-28+8884	Penmanship	copy	78-2 Cor. copy
8242027- 788 2-	Alaska Fish Bar	Penmanship		-28+8-8-8	Penmanship	copy	78-2 Cor. copy
8242027- 788 27	Alaska Fish Bar	Art		-28+888-8	Penmanship	copy	78-2 Hekel
8242027- 288 47	Alaska Fish Bar	Art		-28+8-882	PEB		78-2 Cor. copy

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Ahmad Rijal Samsudin, lahir pada tanggal 25 April 1999 di Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, sebagai anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak (alm) Wahyu dan Ibu Asih Fatmawati.

Pendidikan yang telah ditempuh diawali di TK Pertiwi Bahari Bratasena Adiwarna Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang yang diselesaikan pada tahun 2005. Kemudian melanjutkan di sekolah SDN 01 Bratasena Adiwarna Gedung Meneng Tulang Bawang lulus pada tahun 2011. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan di sekolah MTS Ma'arif 01 Desa Sidomulyo Punggur Lampung Tengah dan selesai pada tahun 2014, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan Menengah Atas di SMAN 01 Punggur dan lulus pada tahun 2017. Lalu selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada program studi S1 Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung yang dimulai pada awal semester 1 tahun ajaran 2017/2018.